**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Mata pelajaran IPA di sekolah dasar merupakan salah satu proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menghadapi lingkungan sekitarnya. Dalam kurikulum (KTSP 2006) IPA kelas IV Sekolah Dasar, ada beberapa kajian materi yang harus dikuasai siswa sekolah dasar. Salah satu bidang kajian tersebut adalah penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya yang harus dikuasai siswa dimana konsep materi ini sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari dan berhubungan dengan lingkungan sekitar peserta didik. Alasan tersebut sangat sesuai dengan tujuan pembelajaran dikelas yaitu, mengembangkan kognitif, efektif, psikomotorik siswa, sehingga pembelajaran IPA ideal bagi siswa tingkat SD kelas IV adalah perlunya menekankan pengalaman secara langsung, hal ini bertujuan untuk merangsang daya pikir siswa terhadap gejala alam yang timbul.

Seperti yang tertera dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 disebutkan bahwa:

Pendidikan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Bundu (2007 :18) tujuan pendidikan di SD yaitu berorentasi pada teori hasil belajar yakni pada pencapaian IPA dari segi produk, proses dan sikap keilmuan. Dari segi produk, siswa diharapkan dapat memahami konsep-konsep IPA dan keterkaitannya dengan kehidupan sehari-hari, dari segi proses siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan, gagasan dan menerapkan konsep yang diperolehnya untuk menjelaskan dan memecahkan masalah yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, sedangkan dari segi sikap keilmuan siswa diharapkan mempunyai minat untuk mempelajari benda-benda dilingkungannya, bersikap ingin tahu, tekun, kritis, mawas diri, bertanggungjawab dapat bekerja sama dan mandiri, serta mengenal dan memupuk rasa cinta terhadap alam sekitar sehingga menyadari keangungan Tuhan Yang Maha Esa.

1

Menurut Khaeruddin (2005: 15) bahwa tujuan pembelajaran IPA dikelas yaitu: “(1) mengembangkan afektif siswa,(2) mengembangkan kognitif siswa, (3) mengembangkan psikomotor siswa, (4) mengembangkan kreatifitas siswa dan (5) melatih siswa berfikir kritis”. Dalam memahami konsep tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dibutuhkan kreativitas berfikir siswa memahami konsep tersebut melakukan kontruksi pemikiran siswa sehingga dapat memahami materi tersebut dengan sebaiknya. Olehnya itu seorang guru perlu merancang suatu pembelajaran yang menarik bagi siswa dalam menanamkan pengetahuan serta kemampuan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berfikir siswa sekaligus dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

Tanggal 17 Oktober 2014 di SDN 179 Tanah Beru Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. Peneliti menemukan permasalahan dimana nilai data awal prapenelitian yang menunjukkan hasil belajar siswa sangat rendah, hanya mencapai nilai rata - rata 4,05 ( halaman 63 ) dan ini belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 70. Dengan presentase hanya 2 orang yang mendapat nilai diatas 70 ketuntasan 10% dan 18 orang siswa yang mendapat dibawah 70 atau belum mencapai kriteria ketuntasan minimal pembelajaran IPA.

Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan peneliti terhadap guru dan siswa kelas IV SDN 179 Tanah Beru Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba di temukan bahwa. (1) Guru menggunakan model pembelajaran yang bersifat konvensional yakni model pembelajaran berupa ceramah, sehingga siswa sebagai objek pendengar setia bukan sebagai subjek belajar.karena semua kegiatan pembelajaran didominasi oleh guru sehingga siswa merasa jenuh saat mengikuti proses pembelajaran IPA di dalam kelas, dan hasilnya pun tidak maksimal. (2) Guru berperan sebagai pentransfer ilmu tunggal bukan sebagai fasilitator dan motivator yang mampu maengarahkan siswa-siswi agar menemukan sebuah kajian masalah berarti untuk dipecahkan secara kerjasama.(3) Guru dalam memberikan pertanyaan hanya sebatas pertanyaan ingatan dan pengetahuan saja, kurang mengarah pada pertayaan-pertayaaan yang mengacu pada pengembangan kreativitas berfikir anak dengan menghubungkan antara materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya yang diajarkan dengan kondisi yang ada dilingkungan sekitar siswa. Sehingga siswa hanya memperoleh pengetahuan berdasarkan informasi dari guru bukan berdasarkan pengalaman siswa. (4) rendahnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dan juga hasil belajar siswa khususnya materi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

Berdasarkan permasalahan pada prapenelitian di atas bahwa pengajaran IPA tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya masih kurang. Karena kurangnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi secara langsung dalam memecahkan masalah atau materi yang diberikan kepada siswa, disamping itu guru masih kurang memahami penggunaan model pembelajaran dalam pembelajaran IPA jika masalah tersebut tidak dapat teratasi maka berdampak buruk terhadap siswa terutama pada mutu dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di SD.

Dalam memecahkan masalah tersebut, maka peneliti mencoba sebuah model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 179 Tanah Beru Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. Model pembelajaran kooperatif ini adalah pembelajaran yang bersifat kelompok dan kerjasama yang dapat menghargai dan menghormati pendapat orang lain.

Slavin (Nur Asma, 2006: 5) mendefinisikan bahwa

Dalam belajar kooperatif siswa belajar bersama, saling menyumbang pemikiran dan bertanggungjawab terhadap pencapaian hasil belajar secara individu atau kelompok. Sementara itu Newman (Nur Asma, 206: 11) definisi pembelajaran kooperaitf adalah suatu model pembelajaran yang mencakup kelompok kecil dari siswa yang bekerjasama sebagai suatu tim untuk memecahkan masalah-masalah yang ada dalam tugas mereka.

Nurulhayati (Rusman, 2002: 25) mengemukakan bahwa pengertian pembelajaran kooperatif yaitu :

Strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam suatu kelompok kecil untuk saling berinteraksi dimana dalam model ini siswa memiliki dua tanggung jawab, yaitu mereka belajar untuk diri sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar.

Model pembelajaran kooperatif merupakan rangkaian kegiatan belajar dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Sanjaya, 2009:231).

Dari pengertian tersebut, disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok yang terdiri dari beberapa siswa yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Pembelajaran kelompok menekankan kerjasama yang dilakukan oleh teman sebaya dan saling berinteraksi, belajar dikatakan belum selesai apabila salah satu teman atau kelompok belum menguasai pembelajaran.

Menurut Slavin ( 2008 : 11-12 ) bahwa

*Student Team Achievement Division* (STAD) adalah para siswa dibagi dalam tim belajar yang terdiri atas 4-5 orang yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etnisnya. Guru menyampaikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim mereka untuk memastikan bahwa semua siswa mengerjakan kuis/tes mengenai materi pelajaran secara sendiri-sendiri, dimana saat itu mereka tidak diperbolehkan untuk saling membantu mengembangkan kepekaan dan pola pikir aktif, kreatif, dan inovatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekaligus meningkatkan hasil belajar yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan sekitar baik secara individu, maupun kelompok.

STAD mengajarkan pola interaksi sosial untuk menghargai dan menghormati pendapat orang seorang kawan dan team, melatih memecahkan masalah secara demokratis, dan memberi kesempatan bagi siswa untuk mengekspresikan argument-argument tentang alam sehingga pembelajaran tidak monoton.

Dari teori tersebut maka dapat disimpulkan bahwa STAD merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yakni sebuah bentuk pembelajaran bernuansa kerja team yang menyertakan segala kaitan, interaksi, dan perbedaan untuk memaksimalkan moment belajar secara bertahap, yakni : penyajian materi oleh guru, siswa bekerja dalam team yang terdiri dari 4-5 anggota dengan latar berbeda, presentasi kelas atas hasil kerja dan kuis serta penghargaan hasil belajar baik group maupun individual. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan gaya pembelajaran sederhana tetapi sangat tepat dan relevan untuk digunakan dalam proses pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Berdasarkan teori dan fakta tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul: Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 179 Tanah Beru Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba.

1. **Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang yang diuraikan tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: “ Bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* untuk meningkatkan hasil belajar siswa Pada Pembelajaran IPA di kelas IV SDN 179 Tanah Beru kabupaten Bulukumba?

1. **Tujuan Penelitian**

Dari uraian latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu : untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 179 Tanah Beru Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba.

1. **Manfaat Penelitian**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

1. **Manfaat Teoriti**s
2. Praktis bagi guru IPA, penelitian ini bermanfaat sebagai perbaikan kualitas model pembelajaran yang mengutamakan hasil belajar siswa melalui pembelajaran kooperatif, menambah keterampilan mengelola pembelajaran IPA dengan mengembangkan pembelajaran kooperatif model STAD serta memberikan keterampilan yang mendukung pengembangan peran guru sebagai peneliti.
3. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi landasan teoritik dalam pengembangan ilmu pembelajaran IPA, sehingga dapat menjadi masukan dalam upaya mengkaji lebih luas tentang model pembelajaran kooperatif tipe STAD khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

**2. Manfaat Praktis**

1. Bagi Sekolah/Kepala Sekolah

Dijadikan acuan/pedoman dalam kebijakan perencanaan pembelajaran terhadap guru.

1. Bagi guru

Mendapatkan pengalaman langsung dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran IPA di sekolah dasar.

1. Bagi siswa

Tidak lagi dijadikan subjek pembelajaran dalam proses belajar mengajar melainkan siswa dijadikan objek pembelajaran sehingga motivasi dan minat siswa dalam belajar IPA meningkat.

1. Bagi peneliti

Mendapatkan pengalaman yang nyata melalui pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengajar di sekolah dasar.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**
2. **Model Pembelajaran Kooperatif**
3. **Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif**

Model pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran.

Nurulhayati (Rusman, 2002: 25) mengemukakan bahwa pengertian model pembelajaran kooperatif yaitu :

Strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam suatu kelompok kecil untuk saling berinteraksi dimana dalam model ini siswa memiliki dua tanggung jawab, yaitu mereka belajar untuk diri sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar.

Model pembelajaran kooperatif merupakan rangkaian kegiatan belajar dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Sanjaya, 209:231).

Dari pengertian tersebut, disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok yang terdiri dari beberapa siswa yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Pembelajaran kelompok menekankan kerjasama yang dilakukan oleh teman sebaya dan saling berinteraksi, belajar dikatakan belum selesai apabila salah satu teman atau kelompok belum menguasai pembelajaran.

9

1. **Prinsip-prinsip pembelajaran kooperatif**

David Johnson (Rusman, 2012 : 2012) mendeskripsikan prinsip-prinsip model pembelajaran kooperatif yaitu :

1. Prinsip ketergantungan positif *(positive interdependence)*; (2) tanggung jawab perseorangan *(individual accountability)*; (3) interaksi tatap muka (*face to face promotion interaction)*; (4) partisipasi dan komunikasi *(participation communication)*; dan (5) evaluasi proses kelompok.

Adapun uraiannya sebagai berikut :

**1). Prinsip ketergantungan positif *(positive interdependence)***

Dalammodel pembelajaran kooperatif, keberhasilan suatu penyelesaian tugas sangat tergantung pada usaha yang dilakukan setiap anggota kelompoknya. Oleh sebab itu, perlu disadari oleh setiap anggota kelompok keberhasilan penyelesaian anggota kelompok akan ditentukan oleh masing-masing anggota. Dengan demikian, semua anggota kelompok akan merasa saling diuntungkan.

**2). Tanggung jawab perorangan *( individual accountability*** *)*

Keberhasilankelompok tergantung pada setiap anggotanya, maka setiap anggota kelompok harus memiliki tanggung jawab sesuai dengan tugasnya. Untuk mencapai hal tersebut, guru perlu memberikan penilaian terhadap individu dan juga kelompok.

**3). Interaksi tatap muka *( face to face promotion interaction )***

Memberi kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka saling memberi informasi dan saling membelajarkan.

**4). Partisipasi dan komunikasi *( participation communication )***

Pembelajaran kooperatif melatih siswa untuk dapat berpartisipasi aktif dan berkomunikasi. Oleh karena itu, siswa perlu dibekali dengan kemampuan -kemampuan berkomunikasi. Misalnya, cara menyatakan ketidaksetujuan atau cara menyanggah pendapat orang lain secara santun.

**5). Evaluasi proses kelompok**

Menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kerja kelompok terhadap hasil kerja sama mereka, agar selanjutnya bisa bekerja sama dengan lebih epektif.

**c. Ciri-ciri pembelajaran kooperatif**

Ciri-ciri model pembelajaran kooperatif menurut Nur ( Daryanto, 2012:242) sebagai berikut :

(a) Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif menyelesaikan materi belajar sesuai kompetensi dasar yang akan dicapai, (b) Kelompok dibentuk dari siswa yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda, baik tingkat kemampuan tinggi, sedang, dan rendah, (c) Penghargaan lebih menekankan pada kelompok ketimbang individu.

**d. Keunggulan pembelajaran Kooperatif**

Wina Sanjaya (2009 : 32) keunggulan model pembelajaran kooperatif sebagai suatu strategi pembelajaran diantaranya :

1. Melalui model pembelajaran kooperatif siswa tidak terlalu menggantungkan pada guru, akan tetapi dapat menambah kepercayaan kemampuan berpikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa yang lain, (2) Model pembelajaran kooperatif dapat mengembangkan kemampuan, (3) Mengungkapkan ide tau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide-ide orang lain. (4) Model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata (rill), (5) Interaksi selama kooperatif berlangsung dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir. (6) Model pembelajaran kooperatif dapat membantu anak untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan. (7) Model pembelajaran kooperatif dapat membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.

**e. Kekurangan pembelajaran Kooperatif**

Adapun kekurangan model pembelajaran kooperatif menurut Wina Sanjaya (2009 :32) sebagai berikut:

(1) Model pembelajaran kooperatif bukanlah obat yang paling mujarab untuk memecahkan masalah yang timbul dalam kelompok kecil. (2) Adanya ketergantungan sehingga siswa yang lambat berfikir tidak dapat berlatih belajar mandiri. (3) Pembelajaran kooperatif memerlukan waktu yang lama sehingga target pencapaian kurikulum tidak dapat dipenuhi. (4) Pembelajaaran kooperatif tidak dapat menerapkan materi pelajaran secara cepat. (5) Penilaian terhadap individu dan kelompok dan pemberian hadiah menyulitkan bagi guru untuk melaksanakannya.

1. **Modelpembelajaran kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)**
2. **Pengertian *Student Teams Achievement Division* (STAD)**

Model STAD (*student teams achievement division)*merupakan variasi pembelajaran kooperatif yang paling banyak diteliti. Model ini juga sangat mudah diadaptasi, telah digunakan dalam IPA dan banyak subjek lainnya, pada tingkat sekolah dasar.

Menurut Slavin (Rusman, 2012 : 214) menjelaskan bahwa model pembelajaran kooperatif dengan “ STAD adalah memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru ”.

Menurut Slavin ( 2008 : 11-12 ) bahwa

*Student Team Achievement Division* (STAD) adalah para siswa dibagi dalam tim belajar yang terdiri atas 4-5 orang yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etnisnya. Guru menyampaikan pelajaran kemudian siswa bekerja dalam tim mereka untuk memastikan bahwa semua siswa mengerjakan kuis/tes mengenai materi pelajaran secara sendiri-sendiri, dimana saat itu mereka tidak diperbolehkan untuk saling membantu mengembangkan kepekaan dan pola pikir aktif, kreatif, dan inovatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekaligus meningkatkan hasil belajar yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan sekitar baik secara individu, maupun kelompok.

1. **Langkah-Langkah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)**

Langkah-langkah Model pembelajaran kooperatif tipe STAD, Menurut Nur Asma ( 2006 : 51) mengemukakan bahwa :

Langkah-langkah kegiatan model pembelajaran STAD terdiri dari tujuh tahap, yaitu (1) persiapan pembelajaran, (2) penyajian materi, (3) belajar kelompok, (4) pemeriksaan hasil kegiatan kelompok, (5) siswa mengerjakan soal-soal tes secara individual, (6) pemeriksaan hasil tes, dan (7) penghargaan kelompok.

Uraian tentang langkah-langkah model pembelajaran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Tahap persiapan pembelajaran**
2. **Materi**

Materi pembelajaran dalam belajar kooperatif dengan menggunakan model STAD dirancang sedemikian rupa untuk pembelajaran secara berkelompok. Sebelum menyajikan materi pelajaran, dibuat lembar kegiatan siswa yang akan dipelajari kelompok, dan lembar jawaban kegiatan tersebut.

1. **Menempatkan siswa dalam kelompok.**

Menempatkan siswa dalam kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa dengan cara mengurutkan siswa dari atas kebawah berdasarkan kemampuan akademiknya dan daftar siswa yang telah diurutkan tersebut dibagi menjadi empat bagian. Kemudian diambil satu siswa dari tiap kelompok sebagai anggota kelompok. Kelompok yang sudah terbentuk diusahakan berimbang selain menurut kemampuan akademik juga diusahakan menurut jenis kelamin dan etnis.

1. **Menentukan skor dasar**

Skor dasar merupakan skor rata-rata tes sebelumnya. Jika mulai menggunakan STAD setelah memberikan tes kemampuan prasyarat/tes pengetahuan awal, maka skor tes tersebut dapat dipakai sebagai skor dasar. Selain skor tes kemampuan prasyarat/tes pengetahuan awal, nilai siswa pada semester sebelumnya juga dapat digunakan sebagai skor dasar.

1. **Tahap penyajian materi**

Tahap penyajian materi ini menggunakan waktu sekitar 20-45 menit. Setiap pembelajaran dengan model ini, selalu dimulai dengan penyajian materi oleh guru. Sebelum menyajikan materi pelajaran, guru dapat memulai dengan menjelaskan tujuan pelajaran, memberikan motivasi untuk berkooperatif, menggali pengetahuan prasyarat dan sebagainya. Dalam penyajian kelas dapat digunakan model ceramah, tanya jawab, diskusi, dan disesuaikan dengan isi bahan ajar dan kemampuan belajar.

1. **Tahap kegiatan belajar kelompok**

Dalam setiap kegiatan belajar kelompok digunakan lembar kegiatan, lembar tugas, dan lembar kunci jawaban masing-masing dua lembar untuk setiap kelompok, dengan tujuan agar terjalin kerjasama diantara anggota kelomkpoknya. Lembar kegiatan dan lembar tugas diserahkan pada saat kegiatan belajar kelompok, sedangkan kunci jawaban diserahkan setelah kegiatan kelompok selesai dilaksanakan. Setelah menyerahkan lembar kegiatan dan lembar tugas, guru menjelaskan tahapan dan fungsi belajar kelompok dari model STAD. Setiap siswa mendapat peran pemimpin anggota-anggota di dalam kelompoknya, dengan harapan bahwa setiap anggota kelompok termotivasi untuk memulai pembicaraan dalam diskusi.

Pada awal pelaksanaan kegiatan kelompok dengan model STAD diperlukan adanya diskusi dengan siswa tentang ketentuan-ketentuan yang berlaku di dalam kelompok kooperatif. Hal-hal yang perlu dilakukan pebelajar untuk menunjukan tanggungjawab terhadap kelompoknya, misalnya: (1) Meyakinkan bahwa setiap anggota kelompok telah mempelajari materi, (2) Tidak seorangpun menghentikan belajar sampai semua anggota menguasai materi, (3) Meminta bantuan kepada siswa anggota kelompoknya untuk menjelaskan masalah sebelum menanyakan kepada pembelajar atau gurunya, dan (4) Setiap anggota kelompok berbicara secara sopan satu sama lain, saling menghormati dan menghargai.

1. **Tahap pemeriksaan terhadap hasil kegiatan kelompok**

Pemeriksaan terhadap hasil kegiatan kelompok dilakukan dengan mempersentasekan hasil kegiatan kelompok di depan kelas oleh wakil dari setiap kelompok. Pada tahap kegiatan ini diharapkan terjadi interaksi antar anggota kelompok penyaji dengan anggota kelompok lain untuk melengkapi jawaban kelompok tersebut. Kegiatan ini dilakukan secara bergantian. Pada tahap ini pula dilakukan pemeriksaan hasil kegiatan kelompok dengan memberikan kunci jawaban dan setiap kelompok memeriksa sendiri hasil pekerjaannya serta memperbaiki jika masih terdapat kesalahan-kesalahan.

1. **Tahap siswa mengerjakan soal-soal tes secara individual**

Pada tahap ini setiap siswa harus memperhatikan kemampuannya dan menunjukan apa yang diperoleh pada kegiatan kelompok dengan cara menjawabsoal tes sesuai dengan kemampuannya. Siswa dalam tahap ini tidak diperkenankan kerjasama.

1. **Tahap pemeriksaan hasil tes**

Pemeriksaan hasil tes dilakukan oleh guru, membuat daftar skor peningkatan setiap individu, yang kemudian dimasukan menjadi skor kelompok. Peningkatan rata-rata skor setiap individu merupakan sumbangan bagi kinerja pencapaian kelompok.

1. **Tahap penghargaan kelompok**

Setelah diperoleh hasil tes, kemudian dihitung skor peningkatan individual berdasarkan selisih pemerolehan skor tes terdahulu (skor dasar) dengan skor tes terakhir.

Pemberian penghargaan atas keberhasilan kelompok dapat dilakukan oleh guru dengan melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. **Menghitung skor individu**

Menurut Slavin (Trianto, 2007 :55), untuk menghitung perkembangan skor individu dihitung sebagaimana dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Perhitungan perkembangan skor individu**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nilai tes** | **Skor perkembangan** |
| **1.** | Lebih dari 1 poin di bawah skor dasar | 0 poin |
| **2.** | 1 sampai 1 poin di bawah skor | 10 poin |
| **3.** | Skor 0 sampai 1 poin diatas skor dasar  | 20 poin |
| **4.** | Lebih dari 1 poin diatas skor dasar | 30 poin |
| **5.** | Pekerjaan sempurna (tanpa memperhatikan skor dasar ) | 30 poin |

1. **Menghitung skor kelompok**

Skor kelompok dihitung dengan membuat rata-rata skor perkembangan anggota kelompok, yaitu dengan menjumlahkan semua skor perkembangan individu anggota kelompok dan membagi sejumlah anggota kelompok tersebut. Sesuai dengan rata-rata skor perkembagan kelompok, diperoleh skor kelompok sebagaimana dalam tabel berikut ini :

**Tabel 2.2 Perhitungan perkembangan skor kelompok**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Rata-rata skor** | **Kualifikasi** |
| **1.** | 0 $\leq $ N $\leq $ 5 | \_ |
| **2.** | 6 $\leq $ N $\leq $ 15 |  Tim yang baik ( *Good Team*) |
| **3.** | 16 $\leq $ N $\leq $ 2 | Tim yang baik sekali ( *Great Team*) |
| **4.** | 21 $\leq $ N $\leq $ 30 |  Tim istimewa ( *Super Team*) |

1. **Pemberian hadiah dan pengakuan skor kelompok**

Setelah masing-masing kelompok atau tim memperoleh predikat, guru memberikan hadiah atau penghargaan kepada masing-masing kelompok sesuai dengan prestasinya (kriteria tertentu yang ditetapkan guru)

Pemberian penghargaan kepada kelompok yang memperoleh poin perkembangan kelompok tertinggi ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

 Jumlah skor perkembangan indvidu

 N­=-----------------------------------------------x10%Jumlah anggota kelompok

Keterangan:

N = Skor perkembangan kelompok.

1. **Hasil Belajar**
2. **Pengertian hasil belajar**

Menurut Bloom ( Natsir, 2004 : 36) hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku (kemampuan) yang diharapkan dapat terjadi pada diri siswa setelah menyelesaikan kegiatan pembelajaran, dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Domain kognitif (pengetahuan), merupakan sekelompok perubahan tingkah laku (kemampuan) yang dipengaruhi oleh kemampuan berpikir/kemampuan intelektual

Domain psikomotorik (keterampilan fisik/otot atau motorik) yang dipengaruhi oleh keterampilan fisik/otot.

Domain afektif (sikap/nilai), merupakan sekelompok perubahan tingkah laku (kemampuan) yang dipengaruhi oleh perasaan, sikap, dan nilai.

Tingkat keberhasilan atau hasil belajar seseorang dalam menguasai bahan atau materi pelajaran IPA dapat diketahui dengan menggunakan alat, misalnya tes hasil belajar IPA. Kemampuan menjawab hasil tes sebagai hasil pengukuran (dapat berupa skor atau nilai) merupakan salah satu indikator keberhasilan yang dapat dicapai seseorang dalam usaha belajarnya. Jadi, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh siswa dalam bidang studi IPA selama mengikuti proses belajar mengajar. Nilai tersebut adalah skor yang diolah dari hasil pemberian tes IPA. Oemar Hamalik (2008), ” Menyatakan hasil belajar tampak dari terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sifat, dan keterampilan”. Perubahan tersebut akan dapat diartikan dengan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya.

1. **Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Menurut Wasliman (Rusman, 2012 : 12 ) hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci ,uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut :

**Faktor internal** merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik,yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal meliputi :

1. Kecerdasan
2. Minat dan perhatian
3. Motivasi belajar
4. Ketekunan
5. Sikap
6. Kebiasaan belajar
7. Serta kondisi fisik dan kesehatan

**Faktor eksternal;** faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar faktor eksternal meliputi :

1. Keluarga
2. Sekolah
3. Masyarakat
4. **Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam mengajarkan materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.**

Pembelajaran IPA menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

**Persiapan pembelajaran**

1. Guru membuat Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dan lembar jawaban, serta lembar tes tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
2. Menyiapkan alat peraga yang berhubungan dengan materi pelajaran tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
3. Menyiapkan lembar observasi kegiatan siswa dan guru.
4. Membagi siswa dalam kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang siswa. Pembagian ini dilakukan berdasarkan pada hasil tes siswa sebelumnya. Setiap kelompok terdiri dari siswa yang berkemampuan tinggi, sedang, rendah, jenis kelamin yang berbeda.
5. Menentukan skor dasar siswa.

**Penyajian materi**

Sebelum memulai materi, kepada siswa disampaikan tujuan kelompok dan tes individual. Guru memberikan motivasi pada siswa tentang pentingnya materi ini untuk dipelajari. Kemudian mengingatkan siswa tentang materi prasyarat yang berhubungan dengan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pada siswa. Selanjutnya, siswa diarahkan untuk dapat menerima materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

**Kegiatan belajar kelompok**

Setelah penyajian materi, siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagi guru sebelumnya. Siswa diminta untuk mendiskusikan dalam kelompok tentang materi yang diberikan dalam lembar kegiatan. Siswa diberitahukan bahwa lembar kerja harus diisi dan dipelajari. Jika ada teman kelompok mengalami kesulitan dalam memahami materi, siswa tersebut menanyakan pada teman kelompoknya. Jika seluruh anggota kelompok tidak menemui jawabannya, maka salah seorang siswa dalam kelompok menanyakan pada guru. Saat siswa berdiskusi dalam kelompok, guru mengelilingi setiap kelompok untuk melihat perkembangan siswa, membetulkan konsep siswa yang salah, dan mengecek pemahaman anggota kelompok.

**Pemeriksaan terhadap hasil kegiatan kelompok**

Setelah mengerjakan tugas kelompok, wakil dari setiap kelompok diminta untuk mempersentasekan hasil kegiatan kelompok di depan kelas. Pada tahap kegiatan ini diharapkan terjadi interaksi antar anggota kelompok penyaji dengan anggota kelompok lain untuk melengkapi jawaban kelompok tersebut. Setelah kegiatan ini dilakukan secara bergantian, guru memberikan kunci jawaban pada setiap kelompok memeriksa sendiri hasil pekerjaannya serta memperbaiki jika masih terdapat kesalahan-kesalahan.

**Siswa mengerjakan soal-soal tes secara individual**

 Setelah kegiatan belajar kelompok, siswa diberi tes secara individu. Hasil tes ini akan mempengaruhi skor kelompok. Dalam kegiatan ini siswa tidak diperkenankan bekerjasama. Masing-masing siswa menyumbang skor untuk kelompok sesuai dengan kemajuan yang dicapai dalam tes, dibanding dengan skor dasar yang dimiliki siswa.

 **Pemeriksaan hasil tes**

Guru memasukan hasil tes siswa ke dalam daftar skor peningkatan setiap individu. Peningkatan rata-rata skor setiap individu merupakan sumbangan bagi kinerja pencapaian kelompok.

**Penghargaan kelompok**

Setelah skor tes ditentukan dan skor kelompok sudah dihitung, maka guru memberikan penghargaan bagi tim yang baik *(good team)* , tim yang baik sekali *(great team)*, dan tim yang istimewa *(super team).*

**KERANGKA PIKIR**

Permasalahan yang ditemui dikelas IV SDN 179 Tanah Beru Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba, yakni hasil belajar IPA, relative rendah. Permasalahan ini disebabkan oleh dua aspek utama komponen pembelajaran, yakni aspek guru dan aspek siswa. Aspek penyebab dari guru antara lain : kurang menggunakan metode yang bervariasi, kurang mengaktifkan siswa, dan kurang melibatkan siswa dalam belajar kelompok. Sedangkan aspek penyebab dari siswa antara lain kurang motivasi untuk belajar, kurang terlibat dalam belajar kelompok.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang terdiri dari tujuh tahap yaitu : (1) Tahap persiapan pembelajaran, (2) Penyajian materi, (3) Belajar dalam kelompok, (4) Pemeriksaan hasil belajar kelompok, (5) Mengerjakan tes secara individu, (6) Pemeriksaan tes, (7) Penghargaan kelompok.

Kemudian diberikan tes akhir, apabila langkah-langkah model pembelajaran koopertif tipe STAD dilaksanakan dengan baik, maka akan meningkatkan hasil belajar siswa tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

Guna memudahkan pemahaman terhadap permasalahan yang sedang dikaji, maka akan dikemukakan alur/skema kerangka pikir seperti di bawah ini:

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA rendah

**Aspek Siswa**

1. Kurang memahami materi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya .
2. Kurang terlibat dalam belajar kelompok

**Aspek Guru**

1. Kurang menggunakan metode yang bervariasi
2. Kurang mengaktifkan siswa
3. Kurang melibatkan siswa dalam belajar kelompok

Langkah – Langkah pendekatan kooperatif Tipe STAD

1. Persiapan Pembelajaran
2. Penyajian Materi
3. Kegiatan Belajar Kelompok
4. Pemeriksaan Hasil Belajar Kelompok
5. Mengerjakan Soal Secara Individu
6. Pemeriksaan Tes Individu
7. Penghargaan Kelompok

Hasil Belajar Siswa Meningkat

 Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

**HIPOTESIS TINDAKAN**

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir tersebut, maka hipotesis tindakan dari penelitian ini adalah jika model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) diterapkan dengan baik dan benar, maka dapat menigkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SDN 179 Tanah Beru Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* + 1. **Pendekatan dan jenis penelitian**
			1. **Pendekatan penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan aktivitas guru, aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)di kelas IV SDN 179 Tanah Beru Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. Sukmadinata (2008: 60) menyatakan bahwa:

Pendekatan kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Model pembelajaran ini digunakan untuk mendapatkan data langsung dari sumber melalui observasi.

* + - 1. **Jenis Penelitian**

# Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Arikunto (2010: 137) dalam pelaksanaan PTK, siswa bukan hanya diajar seperti biasa dan mengerjakan LKS atau soal-soal setelah pembelajaran, tetapi harus melakukan suatu tindakan dimana siswa harus aktif bekerja melakukan sesuatu yang diarahkan guru.

Secara garis besar pelaksanaan tindakan ini dibagi dalam dua siklus, dan setiap siklus meliputi empat tahapan yaitu: (a) perencanaan tindakan; (b) pelaksanaan tindakan; (c) observasi; dan (d) refleksi hingga diperoleh pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya di kelas IV SDN 179 Tanah Beru Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba.

25

* + 1. **Setting dan Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini, lokasi atau tempat dilaksanakannya adalah Kelas IV SDN 179 Tanah Beru Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba, Subjek penelitian ini adalah 1 orang guru dan siswa kelas IV SDN 179 Tanah Beru Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba yaitu dengan jumlah siswa 20 orang yang masing-masing terdiri dari 10 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki.

**C. Fokus penelitian**

1. **Proses**

Pada tahap proses dan hasil dimana pada tahap proses melihat bagaimana aktifitas dan keterampilan guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran apakah sesuai langkah-langkah model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*  (STAD) dan tentunya untuk melihat hasil serta mengamati aktifitas murid dalam proses pembelajaran.

1. **Hasil**

Hasil yakni yang diperoleh pada proses pembelajaran apakah hasil belajar IPA siswa tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dapat meningkat dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

**D. Prosedur pelaksanaan penelitian**

Prosedur dan langkah-langkah dalam penelitian ini mengikuti prinsip dasar penelitian tindakan kelas *(classroom actions research)*, yaitu rencana penelitian yang berdaur ulang (siklus) yang dirancang dengan menggunakan 2 siklus yang tiap siklusnya terdiri atas 4 komponen yaitu: tahap perencanaan,tahap tindakan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Tahap tindakan digambarkan sebagai berikut:

**Perencanaan**

**Tindakan**

**Refleksi**

**Siklus I**

**Observasi**

**Perencanaan**

**Tindakan**

**Siklus II**

**Refleksi**

**Observasi**

**Berhasil**

 Gambar 2. Alur PTK menurut Arikunto (2006)

1. **Siklus I**
	* + 1. **Perencanaan**

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah:

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) beserta instrumennya berupa LKS, lembar observasi guru dan siswa serta tes hasil belajar untuk setiap akhir siklus dengan menggunakan langkah-langkah dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)*.*
2. Peneliti menentukan cara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yang tepat sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada penjelasan penggolongan jenis-jenis makanan hewan.
	* + 1. **Pelaksanaan Tindakan**

Tahap pelaksanaan tindakan yaitu tahap mengimplementasikan rencana tindakan yang telah disusun secara kolaboratif antara peneliti dan guru sebagai praktisi. Adapun kegiatan guru dalam melaksanakan tindakan pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah sebagai berikut :

1. **Persiapan pembelajaran**

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai guru, dengan menggunakan metode kooperatif tipe STAD yakni membagi siswa dalam kelompok yang masing-masing siswa terdiri dari 4-5 orang berdasarkan tingkat kemampuan siswa.

1. **Penyajian materi**

Kegiatan yang dilakukan guru adalah menjelaskan bahwa semua hewan memerlukan makanan untuk hidup. Makanan yang dibutuhkan setiap hewan berbeda-beda. Ada kelompok hewan yang makanannya berupa tumbuhan, ada hewan yang jenis makanannya berupa daging, dan adapula hewan yang jenis makananya berupa tumbuhan dan daging. Kemudian memberikan kesempatan kepada siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami dan mengadakan umpan balik seperti menanyai siswa tentang sejauh mana pemahaman tentang penggolongan jenis makanan hewan yang telah dicapai.

1. **Belajar kelompok**

 Setelah penyajian materi, siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagi oleh guru sebelumnya. Siswa diminta untuk mendiskusikan dalam kelompok tentang materi yang diberikan dalam lembar kegiatan. Siswa diberitahukan bahwa lembar kerja harus diisi dan dipelajari. Jika ada teman kelompok mengalami kesulitan dalam memahami materi, siswa tersebut pada teman kelompoknya. Jika seluruh anggota kelompok tidak menemui jawabannya maka salah seorang siswa dalam kelompok menanyakan pada guru. Saat siswa berdiskusi dalam kelompok, guru mengelilingi setiap kelompok untuk melihat perkembangan siswa dan mengecek pemahaman anggota kelompok.

1. **Memeriksa Hasil kerja kelompok**

Hasil kerja kelompok diperiksa melalui pemaparan setiap kelompok dalam diskusi kelas. Guru mengumpulkan LKS dari setiap kelompok,dan masing-masing kelompok mempersentasekan hasil kelompoknya melalui diskusi kelas yang dan siswa lain sebagai moderator diskusi. Guru mengarahkan kelompok yang lain untuk memberikan tanggapan kepada kelompok yang sementara mempersentasekan hasilnya.Tanggapan dapat berupa sanggahan, tambahan, ataupun dukungan jawaban.Setelah semua kelompok mempersentasekan hasilnya, guru kemudian memberikan kesempatan kelompok yang lain menanggapi hasil kerja kelompok yang sedang mempersentasekan hasilnya.

1. **Mengerjakan Tes Individu**

Setelah kegiatan belajar kelompok, siswa diberi tes secara individu. Hasil tes ini akan mempengaruhi skor kelompok. Dalam kegiatan ini siswa tidak diperkenankan

bekerjasama masing-masing siswa menyumbang skor untuk kelompok sesuai dengan kemajuan yang dicapai dalam tes, dibanding dengan skor dasar yang dimiliki siswa.

Untuk memastikan hasil yang diperoleh dari kegiatan belajar kooperatif model STAD, selanjutnya dilakukan tes perorangan/tes fomatif. Tes diberikan secara bersama-sama di dalam kelas. Soal yang diberikan berbentuk isian dan materi tes ekuivalen dengan materi waktu belajar dalam kelompok soal tes perorangan/tes formatif ini dapat dilihat pada lampiran.

1. **Pemeriksaan hasil tes**

Guru memasukan hasil tes siswa ke dalam daftar skor peningkatan setiap individu. Peningkatan rata-rata skor setiap individu merupakan sumbangan bagi kinerja pencapaian kelompok.

1. **Penghargaan kelompok**

Setelah skor tes ditentukan dan skor kelompok sudah dihitung, maka guru memberikan penghargaan bagi tim yang baik *(good team)* , tim yang baik sekali *(great team)*, dan tim yang istimewa *(super team)*

1. **Tahap observasi**.

Tahap observasi adalah mengamati seluruh proses kegiatan pembelajaran terutama pada kegiatan inti. fokus observasi adalah aktifitas guru dan siswa pada kegiatan inti dengan berpedoman pada lembar observasi siswa dan guru.

1. **Tahap refleksi**

Langkah yang terakhir dalam prosedur penelitian tindakan ini adalah mengadakan refleksi (renungan) dari tahap hasil yang telah dicapai pada setiap siklus. Refleksi ini dapat di lakukan dengan berlandaskan pada masalah yang timbul pada hasil observasi selama proses dan selesainya pembelajaran yang terdiri dari aktifitas guru maupun siswa. Apabila hasil pencapaian pasca siklus pertama belum sesuai dengan indikator atau target yang di inginkan yaitu 70% keatas yang telah direncanakan, maka penelitian disini dapat melakukan perbaikan dengan cara bermusyawarah dan berkolaborasi dengan guru serta pengamat dalam sebuah pertemuan dan membahas tentang jalan keluar atau alternatif yang baik untuk memecahkan masalah yang mengambil informasi dari hasil observasi oleh observer atau pengamat dan juga dukumentasi, serta memikirkan lebih cermat revisi dari kegiatan yang masih kurang dan masih butuh perbaikan hingga hasil siklus mencapai ketuntasan dari hasil belajar siswa yaitu minimal 70%.

1. **Siklus Kedua**
	* + - 1. **Perencanaan**
2. Menentukan materi yang akan diajarkan dalam pelaksanaan siklus kedua melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)
3. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran untuk siklus II.
4. Mengembangkan alat bantu pengajaran untuk setiap kali pertemuan.
	* + - 1. **Pelaksanaan tindakan**

Tahap ini merupakan implementasi pelaksanaan rancangan yang disusun secara kolaborasi antara guru dengan peneliti sebagai pengamat. Tindakan ini dimaksudkan untuk memperbaiki keadaan atau kegiatan pembelajaran di kelas yang belum sesuai dengan yang diharapkan. Adapun salah satu kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah menyajikan materi pelajaran sesuai langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

* + - * 1. **Observasi**

Pada tahap ini, peneliti kembali mengamati seluruh aktivitas guru dan siswa mulai dari awal pembelajaran, saat pembelajaran dan akhir pembelajaran dengan menggunakan format pengamatan pembelajaran yang telah dirancang oleh peneliti sebelumnya yang sesuai dengan tahap-tahap observasi dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD)

* + - * 1. **Refleksi hasil kegiatan**

Tujuannya untuk merumuskan formulasi awal yang kemudian akan dituangkan ke dalam rencana awal tindakan. Refleksi berikutnya dilakukan pada setiap akhir pelaksanaan tindakan. Refleksi lanjutan ini dilakukan secara bersama (kolaboratif) antara peneliti dan guru, untuk menemukan bahan perbaikan untuk rencana tindakan selanjutnya.

**E. Teknik dan prosedur pengumpulan data**

1. **Observasi**

Observasi ialah tehnik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung kegiatan yang sedang berlangsung yang dilakukan oleh obsever.

1. **Tes**

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai kemampuan yang mencakup pengetahuan dan keterampilan hasil belajar.

**3.** **Dokumentasi**

Dokumentasi ialah digunakan untuk mengambil data awal mengenai kemampuan siswa terhadap IPA tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya yang telah dilakukan oleh guru kelas.

**F. Teknik analisis data**

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data proses dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif yang terdiri dari tiga tahap kegiatan yaitu:

1. Mereduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan semua data yang telah diperoleh mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian.
2. Menyajikan data adalah kegiatan mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Menarik kesimpulan dan verifikasi data adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi yang mencakup pencarian makna data serta memberikan penjelasan selanjutnya.
4. **Indikator keberhasilan penelitian**

Adapun kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan hasil belajar siswa adalah sesuai dengan kriteria standar yang diungkapkan Nurkancana, (2008: 36) Sebagai berikut:

 **Tabel 3.1.Taraf keberhasilan penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Taraf Keberhasilan | Kualifikasi |  |
| 85% - 100% | Sangat Baik (SB) |
| 70% - 84% | Baik (B) |
| 55% - 69% | Cukup (C) |
| 46% - 54% | Kurang (K) |
| 0% - 45% | Sangat Kurang (SK) |

Berdasarkan kriteria tersebut maka peneliti menentukan tingkat kriteria keberhasilan hasil belajar siswa secara individu pada setiap siklus telah meningkat dan menunjukkan tingkat pencapaian keberhasilan siswa secara keseluruhan mencapai penguasaan sekurang-kurangnya 70% dari jumlah siswa mendapat nilai minimal 7 maka pembelajaran dapat dikatakan berhasil.

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian terdiri dari temuan sejauh mana keberhasilan guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 179 Tanah Beru Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur PTK Yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Pelaksanaan tindakan berlangsung selama dua siklus pada semester ganjil tahun pelajaran 2014/2015 dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN 179 Tanah Beru Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. Kegiatan pengumpulan data dimulai dari 7 Agustus 2014. Dalam pelaksanaan tindakan kelas peneliti bertindak sebagai guru dan guru kelas bertindak sebagai pengamat (obsever).

Hasil penelitian berupa data hasil belajar siswa diperoleh melalui tes akhir siklus I dan siklus II serta data observasi aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru menggunakan lembar observasi. Pelaksanaan tindakan terdiri dari dua kali pertemuan untuk materi ajar dan dua kali pertemuan untuk tes akhir siklus. Siklus I membahas tentang jenis-jenis makanan hewan yang berupa tumbuhan dan hewan lainnya. Sedangkan pada siklus II membahas tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

36

**Paparan Data Sebelum Tindakan**

Sebelum melaksanakan penelitian pada hari Kamis tanggal, 07 Agustus 2014 peneliti menemui kepala SDN 179 Tanah Beru Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba untuk melakukan koordinasi agar diizinkan melaksanakan penelitian pada sekolah yang dipimpinnya.

Selanjutnya kepala sekolah menyerahkan sepenuhnya pada guru kelas IV untuk membicarakan rencana selanjutnya berkaitan dengan pelaksanaan penelitian. Selain itu agar pelaksanaan penelitian ini lebih efektif, maka peneliti meminta bantuan kepada guru kelas IV yang bertugas di sekolah tersebut yang bernama Nur Alam, S.Pd untuk menjadi pelaksana pembelajaran dalam penelitian ini.

Dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran, peneliti bertindak sebagai observer yang berorientasi pada langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Deskripsi pembelajaran dilaksanakan sebanyak 2 siklus. Untuk selanjutnya akan di uraikan sebagai berikut:

**1**. **Paparan Data Siklus I**

 Kegiatan yang dilakukan pada siklus I meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data tersebut diperoleh melalui hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut :

1. **Perencanaan**

Tahap Perencanaan yang dilakukan yaitu pada hari Rabu 24 September 2016 dengan materi perubahan kenampakan permukaan bumi, adapun hal-hal yang dilakukan sebagai berikut:

1). Menyiapkan rencana pembelajaran (RPP) untuk tindakan siklus I, dengan pokok bahasan penggolongan jenis makanan hewan.

2). Menetapkan indikator keberhasilan pembelajaran IPA sesuai KKM yaitu 70.

3). Menyiapkan LKS, tes formatif , lembar observasi guru, dan lembar observasi

1. **Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran IPA kelas IV SDN 179 Tanah Beru Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba pada siklus I berlangsung satu kali pertemuan .Pertemuan I terdiri dari tujuh tahap yaitu tahap persiapan pembelajaran, tahap penyajian materi,tahap belajar kelompok,tahap memeriksa hasil kerja kelompok, tahap mengerjakan tes individu, tahap pemeriksaan tes hasil individu dan penghargaan kelompok. Proses pembelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dibagi menjadi 3 kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Dalam pelaksanaan siklus I ini peneliti bertindak sebagai guru yang melaksanakan pembelajaran dan guru kelas bertindak sebagai obsever (pengamat). Guru dalam mengajarkan materi penggolongan jeni-jenis makanan hewan berorientasi pada langkah-langkah pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk meningkatkan hasil belajar siswa antara lain : (1) persiapan pembelajaran, (2) penyajian materi, (3) belajar kelompok, (4) memeriksa hasil kerja kelompok, (5) tahap mengerjakan tes individu, (6) pemeriksaan tes hasil individu, (7) penghargaan kelompok.

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 24 September 2014 mulai pukul 07.30- 08.40 WITA. dan pelaksanaan pemberian tes akhir siklus pada hari Kamis, 25 September 2014 pukul 07.30 - 07.50 WITA.Yang dihadiri oleh 2 orang siswa.

Berdasarkan rencana pelaksanan pembelajaran ( RPP ) yang telah disusun maka kegiatan pembelajaran berlangsung sebagai berikut :

1. **Kegiatan Awal**

Sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dirincikan, tahap kegiatan awal, guru memulai dengan mengucapkan salam, dan mempersiapkan siswa untuk mengikuti pelajaran, meminta siswa untuk merapikan meja dan kursi tempat mereka belajar, lalu berdoa sebelum belajar, mengecek kehadiran siswa, dan menggali pengetahuan awal siswa tentang materi pelajaran dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan faktual dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi jenis-jenis makanan hewan. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan langkah-langkah metode yang akan diterapkan .

1. **Kegiatan Inti**

Kegiatan inti berlangsung selama 45 menit. Upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 179 Tanah Beru Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba, maka diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Hal-hal yang dilakukan pada kegiatan inti ini adalah sebagai berikut :

1. **Persiapan pembelajaran**

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai guru. Tahap persiapan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yakni membagi siswa dalam kelompok yang masing-masing siswa terdiri dari 4-5 orang berdasarkan tingkat kemampuan siswa.

1. **Penyajian materi**

Kegiatan yang dilakukan guru meliputi menjelaskan materi antara lain:semua hewan memerlukan makanan untuk hidup. Makanan yang dibutuhkan setiap hewan berbeda-beda. Ada kelompok hewan yang makanannya berupa tumbuhan, ada hewan yang jenis makanannya berupa daging/hewan lainnya, dan adapula hewan yang jenis makananya berupa tumbuhan dan daging/hewan lainnya. Kemudian memberikan kesempatan kepada siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami dan mengadakan umpan balik seperti menanyai siswa tentang sejauh mana pemahaman tentang penggolongan jenis makanan hewan yang telah dicapai.

1. **Belajar kelompok**

 Setelah penyajian materi, siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagi oleh guru sebelumnya. Siswa diminta untuk mendiskusikan dalam kelompok tentang materi yang diberikan dalam lembar kegiatan. Siswa diberitahukan bahwa lembar kerja harus diisi dan dipelajari. Jika ada teman kelompok mengalami kesulitan dalam memahami materi, siswa tersebut pada teman kelompoknya. Jika seluruh anggota kelompok tidak menemui jawabannya maka salah seorang siswa dalam kelompok menanyakan pada guru. Saat siswa berdiskusi dalam kelompok, guru mengelilingi setiap kelompok untuk melihat perkembangan siswa, membetulkan konsep siswa yang salah dan mengecek pemahaman anggota kelompok.

1. **Memeriksa Hasil kerja kelompok**

Hasil kerja kelompok diperiksa melalui pemaparan setiap kelompok dalam diskusi kelas. Guru mengumpulkan LKS dari setiap kelompok,dan masing-masing kelompok mempersentasekan hasil kelompoknya melalui diskusi kelas yang dan siswa lain sebagai moderator diskusi. Guru mengarahkan kelompok yang lain untuk memberikan tanggapan kepada kelompok yang sementara mempersentasekan hasilnya.Tanggapan dapat berupa sanggahan, tambahan, ataupun dukungan jawaban.Setelah semua kelompok mempersentasekan hasilnya, guru kemudian memberikan kesempatan kelompok yang lain menanggapi hasil kerja kelompok yang sedang mempersentasekan hasilnya.

1. **Mengerjakan Tes Individu**

Setelah kegiatan belajar kelompok, siswa diberi tes secara individu. Hasil tes ini akan mempengaruhi skor kelompok. Dalam kegiatan ini siswa tidak diperkenankan bekerjasama masing-masing siswa menyumbang skor untuk kelompok sesuai dengan kemajuan yang dicapai dalam tes, dibanding dengan skor dasar yang dimiliki siswa.

Untuk memastikan hasil yang diperoleh dari kegiatan belajar kooperatif model STAD, selanjutnya dilakukan tes perorangan/tes fomatif. Tes diberikan secara bersama-sama di dalam kelas. Soal yang diberikan berbentuk isian dan materi tes ekuivalen dengan materi waktu belajar dalam kelompok soal tes perorangan/tes formatif ini dapat dilihat pada lampiran.

1. **Pemeriksaan tes dan hasil Individu**

Skor tes ini kemudian dibandingkan dengan skor data awal siswa untuk melihat apakah ada peningkataan skor. Peningkatan skor dapat dijadikan indikasi meningkatkan siswa melalui pembelajaran kooperatif dengan menggunakan metode STAD. Hasil tes yang diperoleh siswa ternyata agak lebih baik bila dibandingkan dengan data awal siswa. Hasil tes siklus I sangat baik (85-100) : 0 siswa, baik (70-84) : 3 siswa,cukup (55-69): 8 siswa kurang (46-54) : 4 siswa, sangat kurang (0-45) : 5 siswa. Nilai rata-rata 6,95 dengan ketuntasan 55%. Dengan demikian, pembelajaran dalam penelitian ini belum dianggap tuntas dan mencapai indikator keberhasilan (indikator hasil) yakni diatas 70%, oleh karena itu dilanjutkan pada siklus ke II.

1. **Penghargaan Kelompok**

Rangkaian belajar kooperatif model STAD di akhiri dengan pemberian penghargaan kelompok. Kelompok dengan skor tertinggi diberikan penghargaan oleh guru. Penentuan skor kelompok diperoleh dari nilai LKS dan nilai tes individu. Anggota kelompok dimana LKS masing-masing kelompok yang telah dikumpulkan dan diberikan nilai, dan hasil tes induvidu anggota kelompok, kedua nilai tersebut dimasukkan guru dalam kolom skor perkelompok kemudian diakumulasikan sehingga diperoleh skor dari tiap - tiap kelompok. Pada langkah kelompok ini, indikator kegiatan meliputi memberikan penghargaan kepada kelompok dengan skor tertinggi, memberikan motivasi kepada kelompok yang belum mendapat penghargaan, serta memberikan arahan kepada kelompok bagaimana bekerja sama dan saling membantu demi keberhasilan bersama.

1. **Kegiatan Akhir**

Kegiatan akhir yaitu guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran secara lisan, dan memotivasi siswa untuk mempelajari materi yang telah dipelajari yaitu penggolongan jenis-jenis makanan hewan di rumah dan memberikan pesan moral, kemudian menutup pelajaran.

1. **Observasi tindakan siklus I**

Pembelajaran tindakan siklus I diamati oleh satu orang pengamat yaitu guru kelas IV SDN 197 Tanah Beru Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba.

**l) Hasil observasi guru**

Pengamatan terhadap guru dalam hal ini peneliti, dilakukan dengan mengamati langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD yang dilaksanakan oleh peneliti, peneliti belum membagi siswa dalam kelompok kooperatif 4-5 orang siswa secara heterogen berdasarkan tingkat kemampuan siswa.Kemudian peneliti menyajikan/menyampaikan materi pembelajaran tentang penggolongan jenis-jenis makanan hewan tapi tidak menjelaskan dengan peragaan, kemudian siswa diberi LKS,tapi tidak dibimbing dalam diskusi. Mereka bekerja dalam kelompok yang sudah ditentukan sebelumya dan mendiskusikannya secara kelompok, peneliti mengelilingi setiap kelompok membetulkan jika terjadi kesalahan dalam menggolongkan jenis makanan hewan,kemudian guru memberikan soal tes individu dan mengawasi mereka dengan baik. selanjutnya guru memeriksa hasil tes dengan baik serta memberikan penghargaan kelompok secara profesional. Sehingga dapat dikatakan bahwa pada observasi guru dari 7 langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), peneliti relative melaksanakan 7l% langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), berada pada rentang 70-84% tabel keberhasilan atau dikategorikan baik (B), akan tetapi belum mencapai target aktivitas yang diharapkan indikator keberhasilan (indikator proses) yakni 80%.

2**) Observasi siswa**

Pengamat melaporkan bahwa peneliti dalam pembelajaran tindakan siklus I melakukan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) yaitu : pada tahap bekerja kelompok siswa yang belum tuntas masih kurang dibimbing oleh peneliti maupun dari teman-temannya yang menjadi tutor. Sedangkan pada pemeriksaan hasil kerja kelompok (diskusi kelas), masih didominasi oleh siswa yang tuntas. Hal tersebut disebabkan oleh jumlah siswa yang tuntas relative masih kurang dan peneliti belum mengarahkan siswa yang belum tuntas dalam diskusi kelas. Jadi dari 7 langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD), peneliti relative melaksanakan 7l% langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD, berada pada rentang 70-84% tabel keberhasilan atau dikategorikan baik (B), akan tetapi belum mencapai target aktivitas yang diharapkan indikator keberhasilan (indikator proses) yakni 80%.

Sedangkan dari observasi siswa yakni dapat dilihat dari diskusi internal kelompok, dan perilaku dalam melakukan pengamatan. Kelompok yang dibentuk sudah memadukan antara siswa yang tuntas dengan yang belum tuntas, akan tetapi jumlahnya masih kurang dimana siswa yang tuntas hanya 9 orang dibagi 4 kelompok jadi ada 2 atau 3 orang tiap kelompok. Rata-rata tiap kelompok siswa yang tuntas hanya mampu menjadi tutor bagi I temannya, sehingga aktivitas siswa relative baik tetapi belum mencapai target aktivitas dalam indikator keberhasilan. Pada lembar observasi siswa tercatat bahwa dalam satu kelompok rata-rata siswa yang aktif hanya 2-3 orang. Sehingga dalam satu kelas (4 kelompok) rata-rata siswa yang aktif 1 orang. Jadi dari 20 siswa kelas IV terdapat 50% yang merespon aktif pembelajaran. Taraf keberhasilan tersebut belum mencapai indikator keberhasilan (indikator proses) yang diharapkan yakni 80%.

**d. Analisis dan Refleksi Tindakan Siklus I**

Bendasarkan pengamatan, tes, tujuan pembelajaran yang diharapkan dari model pembelajaran kooperatif tipe STAD belum tercapai. Upaya penggunaan media gambar berupa jenis-jenis makanan hewan dan mengerjakan soal-soal tes selama proses pembelajaran siklus I belum berhasil dengan baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa di mana semua siswa kelas IV belum memperoleh nilai di atas 70. Hasil tes siklus I sangat baik (85-100) : 3 siswa, baik (70-84) : 8 siswa,cukup (55-69): 4 siswa kurang (46-54) : 5 siswa, sangat kurang (0-45) : 0 siswa. Nilai rata-rata 6,95 dengan ketuntasan 55%. Dengan demikian, pembelajaran dalam penelitian ini belum dianggap tuntas dan mencapai indikator keberhasilan yakni diatas 70%, oleh karena itupenelitian dilanjutkan pada siklus ke II.

Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan pengamatan, tes, dan dokumentasi. Hasil pengamatan tes, dan dokumentasi selama pelaksanaan tindakan dianalisis dan didiskusikan dengan pengamat sehingga diperoleh hal-hal sebagai berikut:

1. Penyajian pada tahap presentasi tidak berjalan sebagaimana yang telah direncanakan dalam langkah-langkah pengamatan penggolongan jenis makanan hewan belum sesuai dengan apa yang direncanakan.
2. Pada beberapa langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD, peneliti belum menyentuh siswa secara personal dengan mengunjungi tiap kelompok.
3. Pembentukan kelompok belum memadukan antara siswa yang pandai dengan kurang pandai.

4) Masih ada beberapa siswa yang belum memahami intruksi yang diberikan oleh peneliti, dan kurang berani menanyakan hal-hal yang belum dimengerti, sehingga siswa masih kaku dalam melaksanakan pengamatan.

5) Hasil peneliti siklus I belum mencapai target dalam indikator keberhasilan. hasil tes tindakan siklus I menunjukkan bahwa masih ada siswa yang belum mengerti materi yang diajarkan dan nilai mereka masih kurang atau belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu 70. Seperti hasil tes formatif siklus I adalah sangat baik (85-100) : 3 siswa, baik (70-84) :8 siswa,cukup (55-69): 4 siswa kurang (46-54) : 5 siswa, sangat kurang (0-45) : 0 siswa. Nilai rata-rata 6,95 dengan ketuntasan (55%) yaitu ll orang mencapai nilai 7 ke atas dan 9 orang mendapat nilai 7 ke bawah (45%) .

Hasil siklus 1 belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan, sehingga dilanjutkan ke siklus II.

**2. Paparan data siklus II**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Masing-masing kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut :

**a.** **Perencanaan siklus II**

Dengan berbekal hasil refleksi dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I, maka dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus II dengan harapan pada pembelajaran siklus II hasil belajar siswa akan lebih meningkat.

Selanjutnya pada perencanaan tindakan siklus II ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran untuk tindakan siklus II.
2. Menyiapkan lembar kerja kelompok yang akan dijadikan sebagai panduan oleh siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan lembar tes formatif.
3. Menempatkan siswa dalam empat kelompok berdasarkan kemampuan prestasi, jenis kelamin, suku dan sebagainya berdasarkan model pembelajaran STAD, dari hasil pelaksanaan siklus I.
4. Menyusun rambu-rambu untuk mengetahui gambaran pelaksanaan proses pembelajaran, meliputi: lembar observasi kegiatan guru, lembar observasi kegiatan siswa, lembar wawancara dengan siswa, dan dokumentasi.

Perencanaan pada siklus II dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 197 Tanah Beru Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada pokok bahasan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Siklus II ini yang diamati adalah aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

**b. Pelaksanaan siklus II**

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran mengenai penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada siswa kelas IV SDN 197 Tanah Beru Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba dilaksanakan satu kali pertemuan. Pertemuan dilaksanakan pada hari Rabu,1 Oktober 2014 pada pukul 07.30 - 08.40 WITA. dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Pelaksanaan tes formatif siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 2 Oktober 2014 pada pukul 07.30 - 07.50 WITA.

Pembelajaran IPA melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dibagi menjadi 3 kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

1. **Kegiatan Awal**

Kegiatan awal dalam pembelajaran IPA melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada siklus II yaitu berdoa bersama, megecek kehadiran siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode yang akan diterapkan .

1. **Kegiatan Inti**

Kegiatan inti berlangsung selama 45 menit. Upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA di kelas IV SDN 40 Wakka Kabupaten Pinrang, maka diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD). Kegiatan inti yang dilakukan sebagai berikut :

1. **Persiapan Pembelajaran**

Dalam pelaksanaan tindakan, peneliti bertindak sebagai guru tahap persiapan pembelajaran dengan menggunakan metode kooperatif tipe STAD yakni membagi siswa dalam kelompok yang masing-masing siswa terdiri dari 5 orang berdasarkan tingkat kemampuan siswa.

1. **Penyajian Materi**

Kegiatan yang dilakukan guru meliputi penyampaian materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya, guru memberikan kesempatan siswa bertanya dan mengadakan umpan balik seperti menanyai siswa tentang sejauh mana pemahaman konsep penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya yang telah dicapai. Deskripsi materi yang disampaikan antara lain: diketahui bahwa penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya terdiri atas tiga yakni herbivora (pemakan tumbuhan), karnivora (pemakan daging ), dan omnivora (pemakan segala/tumbuhan dan daging)

1. **Belajar kelompok**

Kegiatan pada tahap STAD merupakan kegiatan penting yaitu siswa bekerja dalam kelompok dan setiap anggota kelompok diberi LKS. LKS memuat materi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Anggota kelompok mengerjakan tugasnya sesuai LKS yang diberikan dan memperhatikan gambar jenis-jenis makanan hewan dan gambar hewan.

Siswa bekerja sama dalam kelompok sesuai dengan prosedur serta mengisi LKS. Peneliti mendorong siswa untuk meminta bantuan kepada teman kelompok sebelum meminta bantuan kepada guru, peneliti mengelilingi dan singga pada setiap kelompok dan membetulkan apabila ada yang melakukan kesalahan dalam memahami penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

1. **Pemeriksaan Hasil kerja kelompok**

Hasil kerja kelompok diperiksa melalui pemaparan setiap kelompok dalam diskusi kelas. Guru mengumpulkan LKS dari setiap kelompok, dilanjutkan dengan masing-masing kelompok mempersentasekan hasil kelompoknya melalui diskusi kelas yang diarahkan oleh guru sebagai moderator diskusi. Guru mengarahrkan kelompok yang lain untuk memberikan tanggapan kepada kelompok yang sementara mempersentasekan hasilnya. Tanggapan dapat berupa sanggahan, tambahan, ataupun jawaban. Setelah semua kelompok mempersentasekan hasilnya, guru kemudian menyimpulkan materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. lndikator kegiatan pada langkah ini meliputi guru mengarahkan diskusi kelas, memberikan kesempatan kelompok yang lain menanggapi hasil kerja kelompok yang sedang mempersentasekan hasilnya, serta membimbing siswa untuk bersama-sama merumuskan kesimpulan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

1. **Mengerjakan tes Individu**

Rangkaian kegiatan selanjutnya adalah peneliti memberikan tes individual/tes formatif kepada siswa. SoaI tes individual/tes formatif II dapat dilihat pada lampiran Guru mengadakan tes individu dengan menuliskan soal tes di papan tulis untuk mengevaluasi pemahaman siswa penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Tes dikerjakan siswa secara perorangan, dengan diawasi oleh guru dan pengamat. Pada bagian ini indikator kegiatan meliputi: memberikan tes individu kepada siswa, mengatur posisi siswa saat melaksanakan tes, dan mengawasi pelaksanaan tes.

1. **Pemeriksaan hasil tes individu**

Dimana tes individu yang dilaksanakan siswa pada langkah sebelumnya, dikumpulkan oleh guru untuk diperiksa dan diberi skor. Pemeriksaan hasil tes, dilaksanakan guru bersama dengan pengamat. hasil tes memperlihatkan bahwa, diantara 2 siswa kelas IV, terdapat 16 orang atau 80% siswa kelas IV yang mencapai nilai 70 ke atas (tuntas). Sementara 4 orang atau 20% lainnya mendapat nilai di bawah 70 (belum tuntas). Taraf keberhasilan 80% berada pada rentang 70%-84%, sehingga dikualifikasikan baik.

1. **Penghargaan Kelompok**

Rangkaian belajar kooperatif model pembelajaran kooperatif tipe STAD di akhiri dengan pemberian penghargaan kelompok. Kelompok dengan skor tertinggi diberikan penghargaan oleh guru. Penentuan skor kelompok diperoleh dari nilai LKS dan nilai tes individu. Anggota kelompok dimana LKS masing-masing kelompok yang telah dikumpulkan dan diberikan nilai, dan hasil tes induvidu anggota kelompok, kedua nilai tersebut dimasukkan guru dalam kolom skor per kelompok, kemudian diakumulasikan sehingga diperoleh skor dari tiap-tiap kelompok. Pada langkah penghargaan kelompok ini, indikator kegiatan meliputi memberikan penghargaan kepada kelompok dengan skor tertinggi memberikan motivasi kepada kelompok yang belum mendapat penghargaan serta memberikan arahan kepada kelompok bagaimana bekerja sama dan saling membantu demi keberhasilan bersama.

1. **Kegiatan Akhir**

Kegiatan akhir yaitu guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran ,dan memotivasi siswa untuk belajar IPA dan memberikan pesan moral kemudian menutup pelajaran.

**c. Observasi Tindakan Siklus II**

**1) Observasi guru**

Menyampaikan materi pembelajaran tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya, memberikan contoh dengan memperlihatkan salah satu gambar hewan dengan jenis makanannya, peneliti mengajak siswa belajar dalam kelompok untuk mengerjakan LKS, peneliti mendorong siswa agar meminta bantuan kepada teman kelompok sebelum meminta bantuan pada guru, peneliti mengelilingi dan singgah pada masing-masing kelompok untuk memberikan bantuan apabila terjadi kesalahan konsep dalam mengerjakan LKS, wakil dari masing-masing kelompok melaporkan hasil pekerjaannya di depan kelas secara bergantian peneliti mengevaluasi siswa dengan cara memberikan tes individu/tes formatif. Pada observasi siklus II dari 7 langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD, peneliti sudah melaksanakan dengan sangat baik.

**2) Observasi Siswa**

 Rata-rata tiap kelompok siswa mampu berdiskusi dengan sangat baik mengerjakan LKS, dan melaporkan hasil diskusinya dengan baik dan mampu menjadi tutor bagi temannya, sehingga aktivitas siswa menjadi sangat baik sehingga mencapai target aktivitas dalam indikator keberhasilan. Pada lembar obsevasi siswa tercatat bahwa dalam satu kelompok rata-rata siswa yang aktif hampir semua siswa. Jadi dari 2 siswa kelas IV terdapat 80% yang merespon aktif pembelajaran. Taraf keberhasilan sudah mencapai indikator keberhasilan (indikator proses) yang diharapkan yakni 80%.

**d. Refleksi Tindakan Siklus II**

Pembelajaran tindakan siklus II difokuskan dalam materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Pembelajaran dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) untuk memperoleh data tindakan siklus dilakukan pengamatan, tes. Hasil pengamatan, tes selama tindakan dan diskusi dengan pengamat sehingga diperoleh hal-hal berikut:

1. Presentasi materi berjalan sesuai yang direncanakan. Siswa merasa senang mengerjakan LKS dengan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya yang telah disiapkan.
2. Siswa tidak mengalami kesulitan memahami penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
3. Berdasarkan hasil kerja kelompok yaitu memahami penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya, siswa dapat mengerjakan soal tes dengan baik.
4. Hasil tes tindakan siklus II menunjukkan bahwa siswa kelas IV Sudah memperoleh nilai sesuai indikator yang ditetapkan yaitu 70.

Berdasarkan pengamatan tes, tujuan pembelajaran yang diharapkan dari pembelajaran kooperatif tipe STAD belum tercapai. dan mengerjakan soal-soal tes selama proses pembelajaran siklus I belum berhasil dengan baik. Dimana diantara 2 siswa kelas IV, terdapat 16 orang atau 80% siswa kelas IV yang mencapai nilai 70 ke atas (tuntas). Sementara 4 orang atau 20% lainnya mendapat nilai di bawah 70 (belum tuntas). Taraf keberhasilan 80% berada pada rentang 70%-84%, sehingga dikualifikasikan baik. Oleh karena itu pembelajaran dikatakan selesai.

**B. Pembahasan**

Sebelum melaksanakan pembelajaran, peneliti memberikan tes pengetahuan awal yang diikuti oleh siswa kelas IV SDN 179 Tanah Beru Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba yang berjumlah 20 orang. Tes pengetahuan awal dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan siswa terhadap penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Selain itu untuk menentukan skor dasar dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Selanjutnya peneliti menempatkan siswa ke dalam kelompok. Proses pembentukan kelompok. Proses pembentukan kelompok dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan untuk menghemat waktu. Jumlah anggota kelompok ditetapkan sebanyak 4-5 orang siswa. Alasan ditetapkan 4-5 orang dalam satu kelompok karena jika ukuran kelompok terlalu banyak sulit bagi setiap siswa untuk mengemukakan pendapat dan melakukan kerja sama dan jika ukuran kelompok terlalu kecil interaksi sesama anggota kelompok akan sangat terbatas.

Berdasarkan hasil pengamatan, dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa pada tindakan siklus I meningkat. 11 orang yang memperoleh nilai 70 ke atas (55%), dan 9 orang yang memperoleh nilai di bawah 70 (45%). Adanya siswa yang memperoleh nilai di bawah 70 karena terdapat beberapa kendala yaitu

1) Sebagian siswa kurang memperhatikan penjelasan guru ataupun teman kelompoknya, bahkan tertihat beberapa orang siswa yang bermain-main pada saat proses pembelajaran.

2) Terdapat kelompok yang tidak mau menerima pendapat anggota kelompok lain

3) Peneliti kurang memperhatikan siswa yang mempunyai masalah dalam menerima materi jenis-jenis makanan hewan dan pengelolaan kelas kurang efektif. Oleh karena itu pembelajaran dilanjutkan pada siklus II untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.

Pada tindakan siklus II, peneliti membahas materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan media gambar. Penggunaan media tersebut mempermudah siswa dalam mengerjakan LKS dan mengerjakan tes formatifnya. Pada saat proses pembelajaran peneliti memfokuskan perhatian kepada siswa yang memperoleh nilai di bawah 7,0 tanpa mengabaikan siswa yang memperoleh nilai 7,0 ke atas. Peneliti juga lebih menguasai kelas sehingga keadaan kelas dapat terkontol secara efektif. Berdasarkan hasil pengamatan siklus I, menunjukkan bahwa hasil belajar belum meningkat. Secara klasikal siswa kelas IV SDN 179 Tanah Beru Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba 11 orang memperoleh nilai 70 ke atas dengan taraf keberhasilan 55% dan 9 orang memperoleh nilai 70 ke bawah dengan taraf keberhasilan 45%. Jadi belum mencapai indikator yang telah ditetapkan. Dengan demikian, pembelajaran ini dianggap dilanjutkan pada siklus II.

Pembelajaran tindakan siklus II difokuskan dalam materi penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya. Untuk memperoleh data tindakan siklus II dilakukan pengamatan tes. Berdasarkan pengamatan, tes, tujuan pembelajaran yang diharapkan dari model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) sudah tercapai. Upaya penggunaan media gambar berupa penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dan mengerjakan soal-soal tes selama proses pembelajaran siklus II sudah berhasil dengan baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan pencapaian ketuntasan hasil belajar siswa di mana semua siswa kelas IV SDN 179 Tanah Beru Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba . Dimana diantara 2 siswa kelas IV, terdapat 16 orang atau 80% siswa kelas IV yang mencapai nilai 70 ke atas (tuntas). Sementara 4 orang atau 2% lainnya mendapat nilai di bawah 70 (belum tuntas) diberikan remedial. Taraf keberhasilan 80% berada pada rentang 70%-84%, sehingga dikualifikasikan baik. Oleh karena itu pembelajaran dikatakan selesai.

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa : Peningkatan hasil belajar IPA melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) bagi siswa kelas IV SDN 179 Tanah Beru Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba dilaksanakan dalam dua siklus yaitu pada siklus I menunjukkan kategori cukup (C), bahwa hasil pembelajaran belum mencapai indikator keberhasilan (KKM minimal 70%). Maka hasil pembelajaran dilanjutkan pada siklus II hasil belajar telah mencapai indikator kebehasilan KKM 70 kegiatan pembelajaran yang telah direncanakan terlaksana dengan baik. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan pada siklus II telah berhasil karena indikator keberhasilan yaitu ketuntasan belajar yang diperoleh oleh siswa telah tercapai. Oleh karena itu pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar IPA bagi siswa kelas IV SDN 179 Tanah Beru Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba.

1. **Saran-saran**

 Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang perlu disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Pihak guru dan pemerhati pendidikan atau pihak yang berkecimpung dalam dunia pendidikan disarankan untuk memberikan sosialisasi tentang bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada mata pelajaran IPA kepada guru maupun sekolah.

59

1. Pihak guru IPA disarankan untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) pada penggolongan jenis-jenis makanan hewan dan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya maupun pada pembelajaran IPA berikutnya.
2. Pihak sekolah disarankan untuk memberikan apresiasi kepada guru IPA agar lebih inovatif dan kreatif dalam pembelajaran IPA serta memperbanyak literatur bagi perkembangan pembelajaran guru maupan calon guru disekolah dasar.
3. Pihak peneliti lain disarankan untuk lebih mengembangkan penelitiannya dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) materi-materi lain dalam mata pelajaran IPA.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, S. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Asma, Nur. 2006. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Bundu, 2007. *Kondep Dasar IPA I Teori dan Praktik Untuk Guru dan Calon Guru.* Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Daryanto, 2012. *Model Pembelajaran Inovatif.* Malang : Gava Media.

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).* Jakarta: Depdiknas

Halik, d.k.k. 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi Program S-1 Edisi II*. Fakultas Ilmu Pendidikan UNM Makassar : FIP UNM

Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi aksara.

Khaeruddin, d.k.k. 2005. *Pembelajaran Sains (IPA) berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. State University Makassar Pers: Universitas Terbuka.

Natsir, M. 2004. *Strategi Pembelajaran Fisika*. Laboratorium jurusan fisika Universitas Negeri Makassar : Makassar

Nurkancana. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

Rusman, 2012. *Model-Model Pembelajaran Edisi II.* Bandung : Rajawali Pers.

Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan .*Jakarta : Prenada.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Slavin, 2008. *Cooperatif Learning*. Bandung:Nusa Media

Trianto, 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Surabaya : Pustaka Ilmu.

Undang – undang SISDIKNAS. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*.              Yogyakarta : Pustaka Belajar .

**Lampiran I**

**DATA PRAPENELITIAN**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama siswa** | **L/P** | **Skor Soal** | **Jumlah** | **Nilai** | **Ket.****Tuntas/TidakTuntas** |
| ***1*** | ***2*** | ***3*** | ***4*** | ***5*** |
| **2** | **2** | **2** | **2** | **2** |
| 1 | M.H | L | 1 | 2 | 0 | 0 | 1 | 4 | 4 | Tidak Tuntas |
| 2 | M.U | L | 0 | 1 | 2 | 0 | 0 | 3 | 3 | Tidak Tuntas |
| 3 | M.E | L | 2 | 0 | 1 | 0 | 0 | 3 | 3 | Tidak Tuntas |
| 4 | M.R | L | 2 | 1 | 0 | 0 | 1 | 4 | 4 | Tidak Tuntas |
| 5 | AF | L | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 7 | 7 | Tuntas |
| 6 | M.F | L | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 6 | Tidak Tuntas |
| 7 | JM | L | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 | 5 | Tidak Tuntas |
| 8 | M.I | L | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 2 | Tidak Tuntas |
| 9 | HK | L | 2 | 1 | 1 | 0 | 0 | 4 | 4 | Tidak Tuntas |
| 10 | GL | L | 2 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 | 5 | Tidak Tuntas |
| 11 | A.M | P | 2 | 1 | 0 | 0 | 0 | 3 | 3 | Tidak Tuntas |
| 12 | DW | P | 2 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 | 5 | Tidak Tuntas |
| 13 | NP | P | 2 | 1 | 2 | 0 | 0 | 5 | 5 | Tidak Tuntas |
| 14 | RM | P | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 7 | 7 | Tuntas |
| 15 | NB | P | 0 | 2 | 1 | 0 | 0 | 3 | 3 | Tidak Tuntas |
| 16 | NS | P | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 3 | 3 | Tidak Tuntas |
| 17 | UM | P | 1 | 2 | 0 | 1 | 0 | 4 | 4 | Tidak Tuntas |
| 18 | TS | P | 2 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | Tidak Tuntas |
| 19 | RT | P | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 2 | 2 | Tidak Tuntas |
| 20 | MT | P | 2 | 0 | 1 | 0 | 1 | 4 | 4 | Tidak Tuntas |
| ***Jumlah*** | ***81*** |  |
| ***Rata-rata*** | ***4,05*** |  |
| ***Ketuntasan***  | ***10%*** |  |

**Lampiran 2**

 **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**( RPP )**

 **Siklus I**

**Satuan Pendidikan : SDN 179 Tanah Beru**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )**

**Kelas/Semester : IV/1**

**Materi Pokok : Menggolongkan Hewan**

1. **Standar Kompetensi :**

3. Menggolongkan hewan, berdasarkan jenis makanannya

1. **Kompetensi Dasar**

3.1 Mengidentifikasi jenis makanan hewan

1. **Indikator**

Mengidentifikasi jenis makanan hewan.

1. **Tujuan Pembelajaran**

Setelah proses pembelajaran siswa dapat :

Mengidentifikasi jenis makanan hewan.

1. **Materi Pembelajaran**

Berbagai jenis, makanan hewan

* 1. Makanan berupa tumbuhan
1. Makanan berupa hewan
2. **Metode Pembelajaran**
	* + 1. Metode Ceramah
			2. Diskusi Kelompok
			3. Pemberian tugas
			4. Tanya jawab
3. **Langkah-Langkah Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Langkah-langkah pembelajaran** | **Waktu** |
| 1 | **Kegiatan awal** | 10 Menit |
|  |  a. Pembiasaan (berdoa bersama sebelum belajar) b. Mengecek kehadiran siswa c. Apersepsi d. Menyampaikan tujuan pembelajaran,langkah-langkah metode STAD yang akan diterapkan |  |
| 2 | **Kegiatan Inti** | 45 Menit |
|  | 1. Guru membagi siswa dalam kelompok (4-5 orang/kelompok)
2. Guru menjelaskan materi pelajaran yaitu tentang jenis-jenis makanan hewan.
3. Guru membagikan LKS kepada masing-masing kelompok.
4. Memeriksa hasil kegiatan kelompok.
5. Guru memberikan evaluasi kepada masing-masing siswa. Setiap siswa mengerjakan secara individu tidak boleh dibantu oleh teman kelompoknya atau kerjasama.
6. Guru memeriksa hasil tes individu
7. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki poin tertinggi.
 |  |
| 3 | Kegiatan Akhir | 15 Menit |
|  | 1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan secara lisan.
2. Memberikan pesan-pesan moral
3. Menutup pelajaran
 |  |

1. **Alat dan Sumber Belajar**

 Alat :

 Sumber : buku paket IPA MEDIATAMA

1. **Penilaian**

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan tepat

1. Tuliskan 2 contoh hewan peliharaan !

* 1. Tuliskan 2 contoh hewan yang jenis makanannya berasal dari buah-buahan !
	2. Tuliskan 3 contoh hewan yang jenis makanannya berasal dari daun-daunan !
	3. Tuliskan 2 contoh hewan yang jenis makanannya berasal dari daging/hewan lainnya!
	4. Tuliskan 3 contoh hewan yang jenis makanannya berasal dari hewan lain dan tumbuhan !

 **Jawaban**

* 1. Kelinci dan kucing
	2. Gajah dan monyet

 3. Sapi,kerbau dan kuda.

 4. Cicak dan harimau.

 5. Tikus,ayam dan bebek

1. **Pedoman penskoran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Jawaban | Skor |
| 1. | Kelinci dan kucing | 2 |
| 2. | Gajah dan monyet | 2 |
| 3. | Sapi, kerbau, dan kuda | 3 |
| 4. | Cicak dan harimau | 2 |
| 5. | Tikus, ayam dan bebek | 3 |
|  | Skor Maksimun | 12 |

**XI. Pedoman Penilaian**

***Skor Perolehan***

***Skor Maksimun***

**NA : X 100**

 **Bulukumba, 24 September 2014**

 **Kepala Sekolah Peneliti**

**Bursanuddin,S.Pd Julianti**

**NIP :19601110 198303 1 029**

**Lampiran 3**

**BUKU SISWA**

**A. Jenis-jenis makanan hewan**

 Manusia, hewan, dan tumbuhan membutuhkan energi untuk tetap hidup. Sumber energi itu didapatkan dari makanan. Hewan memiliki jenis makanan tertentu. Hewan tidak bisa memakan semua jenis makanan. Hal ini karena bagian tubuhnya sudah disesuaikan dengan jenis makanannya.

 Ayo perhatikan hewan yang ada disekitar kita. Perhatikan pula dengan **teliti** makanan hewan tersebut.Ada hewan yang memakan tumbuhan, ada yang memakan daging, adapula yang memakan tumbuhan dan daging.

 Tumbuhan yang dimakan hewan berupa rumput,daun,biji,dan nektar. Hewan yang memakan rumput dan daun hijau, misalnya sapi, kambing dan kuda. Hewan yang memakan biji-bijian, misalnya burung merpati. Hewan yang memakan nektar, misalnya burung kolibri.

 Ada hewan yang memakan daging atau hewan lain. Misalnya Anjing,harimau, ular dan lain-lain. Hewan-hewan tersebut hanya dapat memakan daging, dan tak dapat memakan tumbuhan.Adapula hewan yang memakan tumbuhan dan daging/hewan yang lain misalnya ayam bisa memakan biji-bijian dan juga dapat memakan cacing dan hewan lainnya.

**Lampiran 4**

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS) SIKLUS I**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam**

**Kelas : IV/I**

**Hari/Tanggal : Rabu,24 September 214**

**Nama/Anggota Kelompok :**

 **:1………………………**

 **: 2………………………**

 **: 3………………………**

 **: 4………………………**

 **: 5………………………**

Berikan tanda centang (✓) pada kolom tabel yang kosong dengan jawaban yang tepat !

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Hewan** | **Jenis Makanan** | **Asal** |
| **Hewan** | **Tumbuhan** |
| 1. | Bebek |  |  |  |
| 2. | Kuda |  |  |  |
| 3. | Kelinci |  |  |  |
| 4. | Harimau |  |  |  |
|  5 | Burung |  |  |  |
| 6. | Kera |  |  |  |
| 7. | Kancil |  |  |  |
| 8. | Ikan |  |  |  |
| 9. | Cicak |  |  |  |
| 10. | Buaya |  |  |  |

1. Kelompokkanlah hewan apa sajakah yang jenis makanannya berasal dari tumbuhan !
2. Kelompokkanlah hewan apa sajakah yang jenis makanannya berasal dari hewan !
3. Kelompokkanlah hewan apa sajakah yang jenis makanannya berasal dari tumbuhan dan hewan !

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS) SIKLUS I**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam**

**Kelas : IV/I**

**Hari/Tanggal : Rabu,24 September 214**

**Nama/Anggota Kelompok :**

 **:1………………………**

 **: 2………………………**

 **: 3………………………**

 **: 4………………………**

 **: 5………………………**

Berikan tanda centang (✓) pada kolom tabel yang kosong dengan jawaban yang tepat !

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Hewan** | **Jenis Makanan** | **Asal** |
| **Hewan** | **Tumbuhan** |
| 1. | Bebek |  |  |  |
| 2. | Kuda |  |  |  |
| 3. | Kelinci |  |  |  |
| 4. | Harimau |  |  |  |
|  5 | Burung |  |  |  |
| 6. | Kera |  |  |  |
| 7. | Kancil |  |  |  |
| 8. | Ikan |  |  |  |
| 9. | Cicak |  |  |  |
| 10. | Buaya |  |  |  |

1. Kelompokkanlah hewan apa sajakah yang jenis makanannya berasal dari tumbuhan !
2. Kelompokkanlah hewan apa sajakah yang jenis makanannya berasal dari hewan !
3. Kelompokkanlah hewan apa sajakah yang jenis makanannya berasal dari tumbuhan dan hewan !

*Selamat bekerja*

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS) SIKLUS I**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam**

**Kelas : IV/I**

**Hari/Tanggal : Rabu,24 September 214**

**Nama/Anggota Kelompok :**

 **:1………………………**

 **: 2………………………**

 **: 3………………………**

 **: 4………………………**

 **: 5………………………**

Berikan tanda centang (✓) pada kolom tabel yang kosong dengan jawaban yang tepat !

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Hewan** | **Jenis Makanan** | **Asal** |
| **Hewan** | **Tumbuhan** |
| 1. | Bebek |  |  |  |
| 2. | Kuda |  |  |  |
| 3. | Kelinci |  |  |  |
| 4. | Harimau |  |  |  |
|  5 | Burung |  |  |  |
| 6. | Kera |  |  |  |
| 7. | Kancil |  |  |  |
| 8. | Ikan |  |  |  |
| 9. | Cicak |  |  |  |
| 10. | Buaya |  |  |  |

1. Kelompokkanlah hewan apa sajakah yang jenis makanannya berasal dari tumbuhan !
2. Kelompokkanlah hewan apa sajakah yang jenis makanannya berasal dari hewan !
3. Kelompokkanlah hewan apa sajakah yang jenis makanannya berasal dari tumbuhan dan hewan !

*Selamat bekerja*

**Lampiran 5**

**Tes Akhir Siklus I**

**Nama Sekolah : SDN 179 Tanah Beru**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam**

**Kelas/Semester : IV/I**

**Nama Siswa :**

Isilah titik dibawah ini dengan jawaban yang singkat dan benar!

* + - * 1. Makanan harimau, singa, dan srigala adalah . . .
				2. Makanan yang sesuai untuk burung adalah . . .
				3. Kuda, kerbau,dan sapi adalah hewan pemakan . . .
				4. Kelinci adalah hewan yang suka memakan . . .
				5. Dua contoh hewan yang jenis makanannya berasal dari tumbuhan dan hewan lainnya adalah . . .

*Selamat bekerja*

**Lampiran 6**

**Kunci Jawaban**

**Tes Akhir Siklus I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Jawaban | Bobot |
| 1. | Daging / hewan lainnya | 2 |
| 2. | Biji-bijian | 2 |
| 3. | Rumput/ daun-daunan | 2 |
| 4. | Wortel | 2 |
| 5. | Kucing dan Tikus | 2 |
|  | Jumlah skor maksimun | 10 |

**Pedoman Penskoran Siklus I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No Soal | Kriteria | Bobot |
| 1. | Jawaban benarJawaban ada tetapi penulisan kurang tepatJawaban salah | 210 |
| 2. | Jawaban benarJawaban ada tetapi penulisan kurang tepatJawaban salah | 210 |
| 3. | Jawaban benarJawaban ada tetapi penulisan kurang tepatJawaban salah | 210 |
| 4. | Jawaban benarJawaban ada tetapi penulisan kurang tepatJawaban salah | 210 |
| 5. | Menyebutkan 2 benarMenyebutkan 1 benarTidak ada jawaban benar | 210 |
|  | Skor Maksimun | 10 |

***Skor Perolehan***

***Skor maksimun***

 **Nilai** = **X 100**

**Lampiran 7**

**ANALISIS HASIL BELAJAR**

**Siklus 1**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama siswa** | **L/P** | **Skor Soal** | **Jumlah** | **Nilai** | **Ket:****Tuntas /** **Tidak Tuntas** |
| ***1*** | ***2*** | ***3*** | ***4*** | ***5*** |
| **2** | **2** | **2** | **2** | **2** |
| 1 | M.H | **L** | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 8 | 8 | Tuntas |
| 2 | M.U | **L** | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 8 | 8 | Tuntas |
| 3 | M.E | **L** | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 9 | 9 | Tuntas |
| 4 | M.R | **L** | 1 | 2 | 0 | 1 | 1 | 5 | 5 | Tidak Tuntas |
| 5 | AF | **L** | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 8 | 8 | Tuntas |
| 6 | M.F | **L** | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 8 | 8 | Tuntas |
| 7 | JM | **L** | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 | 8 | Tuntas |
| 8 | M.I | **L** | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 | 5 | Tidak Tuntas |
| 9 | HK | **L** | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 5 | 5 | Tidak Tuntas |
| 10 | GL | **L** | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 8 | 8 | Tuntas |
| 11 | A.M | **P** | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6 | 6 | Tidak Tuntas |
| 12 | DW | **P** | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 9 | 9 | Tuntas |
| 13 | NP | **P** | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 9 | 9 | Tuntas |
| 14 | RM | **P** | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 8 | 8 | Tuntas |
| 15 | NB | **P** | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 6 | 6 | Tidak Tuntas |
| 16 | NS | **P** | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 6 | 6 | Tidak Tuntas |
| 17 | UM | **P** | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 6 | 6 | Tidak Tuntas |
| 18 | TS | **P** | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 5 | Tidak Tuntas |
| 19 | RT | **P** | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 5 | 5 | Tidak Tuntas |
| 20 | MT | **P** | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 | 8 | Tuntas |
| ***Jumlah*** | **139** |  |
| ***Rata-rata*** | **6,95** |  |
| ***Ketuntasan***  | **55%** |  |

**Lampiran 8**

**Hasil Observasi Guru**

**Siklus I**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Deskriptor** | **Kualifikasi** | **Keterangan** |
| **B** | **C** | **K** |
| 1. | Persiapan pembelajaran | Memberikan bimbingan kepada siswa dalam membentuk kelompok secara heterogen  |  | **✓** |  | Guru membentuk kelompok dengan kualifikasi cukup |
| 2. | Penyajian Materi |  Menjelaskan jenis-jenis makanan hewan. | **✓** |  |  | Guru melaksanakan dengan baik |
| 3. | Kegiatan belajar kelompok |  Membagi LKS untuk diskusi kelompok dan Mengelilingngi setiap kelompok untuk melihat perkembangan siswa. |  | **✓** |  | Guru melaksanakan dengan kualifikasi cukup |
| 4. | Pemeriksaan Terhadap Hasil Kegiatan Kelompok |  Mengarahkan siswa mempersentasekan hasil kegiatan kelompoknya dan mengarahkan Kelompok lain menanggapi presentase temannya |  | **✓** |  | Guru melaksanakan dengan kualifikasi cukup |
| 5. | Siswa mengerjakan tes secara individu | Memberi tes individu kepada siswa dan mengawasi jalanya tes sehingga tidak bekerja sama dan berjalan tertib |  | **✓** |  | Guru melaksanakan dengan kualifikasi cukup |
| 6. | Pemeriksaan Hasil Tes |  Guru memeriksa dan memberikan skor tes individu siswa | **✓** |  |  | Guru memeriksa dengan kualifikasi baik |
| 7. | Penghargaan Kelompok |  Guru memberikan penghargaan kepada kelompok skor tertinggi | **✓** |  |  | Guru melaksanakan dengan baik |
| Keterangan :Baik (B) = Nilai 3Cukup (C) = Nilai 2Kurang (K) = Nilai 1 |

 Observer

**Masnawati Irda, S.Pd**

 **NIP :19800619 20801 2 019**

**Lampiran 9**

**RUBRIK PENILAIAN**

**OBSERVASI MENGAJAR GURU**

**SIKLUS I**

1. Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam membentuk kelompok secara heterogen.
2. Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam membentuk kelompok secara heterogen dengan baik (B)
3. Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam membentuk kelompok secara heterogen cukup baik ( C )
4. Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam membentuk kelompok secara heterogen kurang baik ( K )
5. Guru menjelaskan jenis-jenis makanan hewan
6. Guru menjelaskan jenis-jenis makanan hewan dengan jelas ( B )
7. Guru menjelaskan jenis-jenis makanan hewan dengan cukup jelas ( C )
8. Guru menjelaskan jenis-jenis makanan hewan dengan kurang jelas ( K )
9. Guru membagi LKS untuk diskusi kelompok
10. Guru membagi LKS untuk diskusi kelompok dengan baik ( B )
11. Guru membagi LKS untuk diskusi kelompok dengan cukup baik ( C )
12. Guru membagi LKS untuk diskusi kelompok dengan kurang baik ( K )

4 Mengarahkan siswa mempersentasekan hasil kegiatan kelompok

1. Guru mengarahkan siswa mempersentasekan hasil kegiatan kelompok dengan jelas ( B )
2. Guru mengarahkan siswa mempersentasekan hasil kegiatan kelompok dengan cukup jelas ( C )
3. Guru mengarahkan siswa mempersentasekan hasil kegiatan kelompok dengan kurang jelas ( K )
4. Memberi tes individu pada siswa
5. Guru memberi tes individu pada siswa ( B )
6. Guru kurang memberi tes individu pada siswa ( C )
7. Guru tidak memberi tes individu pada siswa ( K )
8. Memeriksa dan memberikan skor hasil kerja kelompok
9. Guru memeriksa dan memberikan skor hasil kerja kelompok dengan jelas ( B )
10. Guru memeriksa dan memberikan skor hasil kerja kelompok dengan cukup jelas ( C )
11. Guru memeriksa dan memberikan skor hasil kerja kelompok dengan kurang jelas ( K )
12. Memberikan penghargaan kepada kelompok skor tinggi
13. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok skor tinggi dengan baik ( B )
14. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok skor tinggi dengan cukup baik ( C )
15. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok skor tinggi dengan kurang baik ( K )

 Observer

**Masnawati Irda,S.Pd**

 **NIP :19800619 20801 2 019**

**Lampiran 10**

**Hasil Observasi Siswa**

**Siklus I**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Deskriptor** | **Kualifikasi** | **Keterangan** |
| **B** | **C** | **K** |
| 1 | Persiapan Pembelajaran | Membagi diri dalam kelompok |  | **✓** |  | Siswa melaksanakan dengan kualifikasi Cukup |
| 2 | Penyajian Materi |  Memperhatikan penjelasan guru  |  | **✓** |  | Siswa melaksanakan dengan kualifikasi Cukup |
| 3 | Kegiatan Belajar Kelompok  |  Berdiskusi mengerjakan LKS |  | **✓** |  | Siswa melaksanakan dengan kualifikasi Cukup |
| 4 | Pemeriksaan Terhadap Hasil Kegiatan Kelompok |  Siswa pempersentasekan hasil kerjanya dan kelompok lain menanggapi temannya |  | **✓** |  | Siswa melaksanakan dengan kualifikasi Cukup |
| 5 | Siswa Mengerjakan soal-soal Tes Secara Individu |  Mengerjakan soal tes secara tertib tanpa bekerja sama dengan temannya | **✓** |  |  | Siswa melaksanakan dengan baik |
| 6 | Pemeriksaan Hasil Tes |  Hanya dilaksankan oleh guru | - | - | - | - |
| 7 | Penghargaan Kelompok |  Mendengar penggumuman dari guru dan menerima penghargaan | **✓** |  |  | Terlaksana dengan baik |

Keterangan :

Diberikan kualifikasi

Baik (B) = Nilai 3

Cukup (C) = Nilai 2

Kurang (K) = Nilai 1

 Observer

**Masnawati Irda,S.Pd**

 **NIP :19800619 20801 2 019**

**Lampiran 11**

**RUBRIK PENILAIAN**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**SIKLUS I**

1. Membagi diri dalam kelompok
2. Siswa membagi diri dalam kelompok dengan tertib ( B )
3. Siswa membagi diri dalam kelompok dengan cukup tertib ( C )
4. Siswa membagi diri dalam kelompok dengan tidak tertib ( K )
5. Memperhatikan penjelasan guru
6. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik ( B )
7. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan cukup baik ( C )
8. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan kurang baik ( K )
9. Berdiskusi mengerjakan LKS
10. Siswa berdiskusi mengerjakan LKS dengan baik ( B )
11. Siswa berdiskusi mengerjakan LKS dengan cukup baik ( C )
12. Siswa berdiskusi mengerjakan LKS dengan kurang baik ( K )
13. Siswa mempersantasekan hasil kerjanya
14. Siswa mempersantasekan hasil kerjanya dengan jelas ( B )
15. Siswa mempersantasekan hasil kerjanya dengan cukup jelas ( C )
16. Siswa mempersantasekan hasil kerjanya dengan kurang jelas ( K )
17. Mengerjakan soal tes
18. Siswa mengerjakan soal tes dengan baik ( B )
19. Siswa mengerjakan soal tes dengan cukup baik ( C )
20. Siswa mengerjakan soal tes dengan cukup kurang baik ( K )
21. Pemeriksaan hasil tes hanya dilaksanakan oleh guru
22. Kelompok dengan skor tertinggi menerima penghargaan
23. Kelompok dengan skor tertinggi menerima penghargaan dengan baik ( B )
24. Kelompok dengan skor tertinggi menerima penghargaan dengan cukup baik ( C )
25. Kelompok dengan skor tertinggi menerima penghargaan dengan kurang baik ( K )

 Observer

**Masnawati Irda,S.Pd**

 **NIP :19800619 200801 2 019**

**Lampiran 12**

**Data Hasil Evaluasi Siswa**

**Siklus I**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Taraf Keberhasilan | Kategori | Frekuensi | Persentase (%) |
| 1 | 85% - 100% | Sangat Baik (SB) | 3 | 15% |
| 2 | 70% - 84% | Baik (B) | 8 | 40% |
| 3 | 55% - 69% | Cukup (C) | 4 | 20% |
| 4 | 46% - 54% | Kurang (K) | 5 | 25% |
| 5 | 0% - 45% | Sangat Kurang (SK) | 0 | 0 |
|  | Jumlah |  | 20 | 100% |

**Lampiran 13**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**( RPP )**

**Siklus II**

**Sekolah : SDN 179 Tanah Beru**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )**

**Kelas/Semester : IV/1**

1. **Standar Kompetensi**

3. Menggolongkan hewan, berdasarkan jenis makanannya

1. **Kompetensi Dasar**
	1. Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya
2. **Indikator**

Menyebutkan hewan-hewan yang termasuk pemakan Tumbuhan (herbivora), pemakan daging (karnivora), dan pemakan segala (omnivora).

1. **Tujuan Pembelajaran**

Siswa dapat Menggolongkan hewan-hewan yang termasuk pemakan Tumbuhan (herbivora), pemakan daging (karnivora), dan pemakan segala (omnivora).

1. **Materi Pokok**

Menggolongkan Hewan

1. Herbivora
2. Karnivora
3. Omnivora
4. **Metode Pembelajaran**
	* + 1. Metode STAD
			2. Metode Ceramah
			3. Metode Tanya jawab
5. **Langkah-Langkah Pembelajaran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Langkah-langkah pembelajaran** | **Waktu** |
| 1 | **Kegiatan awal** | 10 Menit |
|  | a. Pembiasaan (berdoa bersama sebelum belajar) b. Mengecek kehadiran siswac. Apersepsi d. Menyampaikan tujuan dan metode yang akan diterapkan |  |
| 2 | **Kegiatan Inti** | 45 Menit |
|  | * + - * 1. Guru membagi siswa dalam kelompok (4-5 orang/kelompok)
				2. Guru menjelaskan materi pelajaran yaitu tentang jenis-jenis makanan hewan.
				3. Guru membagikan LKS kepada masing-masing kelompok.
				4. Memeriksa hasil kegiatan kelompok.
				5. Guru memberikan evaluasi kepada masing-masing siswa. Setiap siswa mengerjakan secara individu tidak boleh dibantu oleh teman kelompoknya atau kerjasama.
				6. Guru memeriksa hasil tes individu/
				7. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki poin tertinggi.
 |  |
| 3 | Kegiatan Akhir | 15 Menit |
|  | * + 1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan secara lisan..
		2. Memberikan pesan-pesan moral
		3. Menutup pelajaran
 |  |

1. **Alat dan Sumber Belajar**

 Alat :

 Sumber : buku paket IPA MEDIATAMA

1. **Penilaian**

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Tuliskan 3 kelompok penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya !

2. Jelaskan yang dimaksud dengan herbivora, karnivora, dan omnivora!

 3. Tuliskan 2 contoh hewan herbivora!

4. Tuliskan 2 contoh hewan karnivora!

5. Tuliskan 2 contoh hewan omnivora!

**Kunci jawaban**

1. Herbivora, karnivora, dan omnivora
2. Herbivora adalah hewan pemakan tumbuhan

Karnivora adalah hewan pemakan daging/hewan lainnya

Omnivora adalah hewan pemakan segala(tumbuhan dan daging/hewan lainnya)

1. Sapi dan kelinci
2. Harimau dan singa.
3. Ayam dan tikus
4. **Pedoman Penskoran**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Jawaban | Bobot |
| 1. | Herbivora, karnivora, dan omnivora | 3 |
| 2. | Herbivora adalah hewan pemakan tumbuhanKarnivora adalah hewan pemakan daging/hewan lainnyaOmnivora adalah hewan pemakan segala(tumbuhan dan daging/hewan lainnya) | 3 |
| 3. | Sapi dan kelinci | 3 |
| 4. | Harimau dan singa  | 3 |
| 5. | Ayam dan tikus | 3 |
|  | Jumlah skor | 15 |

**Skor Perolehan**

**Skor Maksimun**

 **NA : X 100**

 **Bulukumba, 1 Oktober 2014**

 **Kepala Sekolah Peneliti**

**Bursanuddin, S.Pd Julianti**

**NIP :19601110 198303 1 029 NIM.1247046065**

**Lampiran 14**

**BUKU SISWA**

**B.Penggolongan Hewan Berdasarkan jenis makanannya**

Banyak hewan disekitar kita,misalnya sapi, kucing, ulat, kambing, nyamuk, ikan tikus dan anjing. Hewan-hewan tersebut hidup sesuai jenis makanannya. Berdasarkan jenis makanannya, hewan digolongkan menjadi 3 yaitu : Herbivora, Karnivora,dan Omnivora.

* 1. **Herbivora**

Semua hewan yang jenis makanannya tumbuhan atau bagian tumbuhan disebut dengan *herbivora.* Gigi hewan herbivora terdiri dari gigi seri, gigi taring dan gigi geraham. Gigi seri digunakan untuk memotong makanan. Setelah dipotong potong,makanan dihaluskan menggunakan gigi geraham. Contoh hewan herbivora adalah sapi,kuda,kerbau, dan kelinci. Herbivora tertentu pada saat makan tidak selalu menggunakan gigi untuk mengunyah makanan karena ada hewan-hewan tertentu yang tidak memiliki gigi. Misalnya lebah, kupu-kupu dan sebagainya.

* 1. **Karnivora**

Semua hewan pemakan daging atau hewan lain disebut *karnivora.* Yang termasuk karnivora adalah binatang buas seperti harimau, singa, srigala, reptil misalnya buaya,ular dan komodo.Bangsa burung misalnya elang,dan bangsa ikan misalnya ikan hiu. Semua hewan pemakan daging memiliki gigin yang berfungsi untuk memakan mangsanya. Gigi hewan herbivora terdiri dari gigi seri, gigi taring dan gigi geraham. Gigi taring hewan karnivora tajam dan kuat. Gigi taring ini berfungsi untuk mengunyah mangsanya. Gigi seri hewan karnivora berukuran kecil,tetapi tajam dan kuat.

* 1. **Omnivora**

Hewan yang memakan tumbuhan dan daging disebut sebagai *omnivora*. Gigi hewan omnivora terdiri dari gigi seri, gigi taring dan gigi geraham. Ketiga gigi ini berkembang dengan baik. Gigi seri berguna untuk memotong makanan. Gigi taring berguna untuk mengerat makanan. Gigi gerahamnya berguna untuk mengunyah makanan. Contoh hewan omnivora adalah tikus,beruang burung dan ayam.

**Lampiran 15**

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS) SIKLUS II**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam**

**Kelas : IV/I**

**Hari/Tanggal : Rabu ,1 Oktober 2014**

**Nama/Anggota Kelompok : 1..................................................**

 **: 2..................................................**

 **: 3..................................................**

 **: 4..................................................**

 **: 5..................................................**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Hewan** | **Herbivora** | **Karnivora** | **Omnivora** |
|  |  |
| 1. | Sapi |  |  |  |
| 2. | Ayam |  |  |  |
| 3. | Gajah |  |  |  |
| 4. | Kambing |  |  |  |
|  5 | Harimau |  |  |  |
| 6. | Singa |  |  |  |
| 7. | Ular  |  |  |  |
| 8. | Buaya |  |  |  |
| 9. | Tikus |  |  |  |
| 10. | Bebek |  |  |  |

Diskusikanlah bersama anggota kelompokmu lalu selesaikan tugas di bawah ini !

1. Kelompokkan nama hewan yang tergolong hewan hebivora !
2. Kelompokkan nama hewan yang tergolong hewan karnivora !
3. Kelompokkan nama hewan yang tergolong hewan omnivora !

*Selamat bekerja*

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS) SIKLUS II**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam**

**Kelas : IV/I**

**Hari/Tanggal : Rabu ,1 Oktober 2014**

**Nama/Anggota Kelompok : 1..................................................**

 **: 2..................................................**

 **: 3..................................................**

 **: 4..................................................**

 **: 5..................................................**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Hewan** | **Herbivora** | **Karnivora** | **Omnivora** |
|  |  |
| 1. | Sapi |  |  |  |
| 2. | Ayam |  |  |  |
| 3. | Gajah |  |  |  |
| 4. | Kambing |  |  |  |
|  5 | Harimau |  |  |  |
| 6. | Singa |  |  |  |
| 7. | Ular  |  |  |  |
| 8. | Buaya |  |  |  |
| 9. | Tikus |  |  |  |
| 10. | Bebek |  |  |  |

Diskusikanlah bersama anggota kelompokmu lalu selesaikan tugas di bawah ini !

1. Kelompokkan nama hewan yang tergolong hewan hebivora !
2. Kelompokkan nama hewan yang tergolong hewan karnivora !
3. Kelompokkan nama hewan yang tergolong hewan omnivora !

*Selamat bekerja*

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS) SIKLUS II**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam**

**Kelas : IV/I**

**Hari/Tanggal : Rabu ,1 Oktober 2014**

**Nama/Anggota Kelompok : 1..................................................**

 **: 2..................................................**

 **: 3..................................................**

 **: 4..................................................**

 **: 5..................................................**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Hewan** | **Herbivora** | **Karnivora** | **Omnivora** |
|  |  |
| 1. | Sapi |  |  |  |
| 2. | Ayam |  |  |  |
| 3. | Gajah |  |  |  |
| 4. | Kambing |  |  |  |
|  5 | Harimau |  |  |  |
| 6. | Singa |  |  |  |
| 7. | Ular  |  |  |  |
| 8. | Buaya |  |  |  |
| 9. | Tikus |  |  |  |
| 10. | Bebek |  |  |  |

Diskusikanlah bersama anggota kelompokmu lalu selesaikan tugas di bawah ini !

1. Kelompokkan nama hewan yang tergolong hewan hebivora !
2. Kelompokkan nama hewan yang tergolong hewan karnivora !
3. Kelompokkan nama hewan yang tergolong hewan omnivora !

*Selamat bekerja*

**Lampiran 16**

**Tes Akhir Siklus II**

**Nama Sekolah : SDN 179 Tanah Beru**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam**

**Kelas/Semester : IV/I**

**Nama Siswa :**

Isilah titik dibawah ini dengan jawaban yang singkat dan benar!

* + - * 1. Semua hewan yang memakan tumbuhan atau bagian tumbuhan

disebut dengan . . .

* + - * 1. Makanan hewan karnivora adalah . . .
				2. Makanan hewan omnivora adalah . . . dan . . .
				3. Makanan hewan herbivora adalah . . .
				4. Penggolongan hewan berdarkan jenis makanannya ada 3. Dua diantaranya

adalah . . . dan . . .

*Selamat bekerja*

**Tes Akhir Siklus II**

**Nama Sekolah : SDN 179 Tanah Beru**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam**

**Kelas/Semester : IV/I**

**Nama Siswa :**

Isilah titik dibawah ini dengan jawaban yang singkat dan benar!

* + - 1. Semua hewan yang memakan tumbuhan atau bagian tumbuhan

disebut dengan . . .

1. Makanan hewan karnivora adalah . . .
2. Makanan hewan omnivora adalah . . . dan . . .
3. Makanan hewan herbivora adalah . . .
4. Penggolongan hewan berdarkan jenis makanannya ada 3. Dua diantaranya

adalah . . . dan . . .

*Selamat bekerja*

**Tes Akhir Siklus II**

**Nama Sekolah : SDN 179 Tanah Beru**

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam**

**Kelas/Semester : IV/I**

**Nama Siswa :**

Isilah titik dibawah ini dengan jawaban yang singkat dan benar!

* + - * 1. Semua hewan yang memakan tumbuhan atau bagian tumbuhan

disebut dengan . . .

* + - 1. Makanan hewan karnivora adalah . . .
			2. Makanan hewan omnivora adalah . . . dan . . .
			3. Makanan hewan herbivora adalah . . .
			4. Penggolongan hewan berdarkan jenis makanannya ada 3. Dua diantaranya

adalah . . . dan . . .

*Selamat bekerja*

**Lampiran 17**

**Kunci Jawaban Siklus II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Jawaban | Bobot |
| 1. | Herbivora | 2 |
| 2. | Daging/hewan lainnya | 2 |
| 3. | Tumbuhandaging (segala) | 2 |
| 4. | Tumbuhan | 2 |
| 5. | HerbivoraKarnivoraOmnivora | 2 |
|  | Jumlah skor maksimun | 10 |

**Pedoman Penskoran Siklus I**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No Soal | Kriteria | Bobot |
| 1. | Jawaban benarJawaban ada tetapi penulisan kurang tepatJawaban salah | 210 |
| 2. | Jawaban benarJawaban ada tetapi penulisan kurang tepatJawaban salah | 210 |
| 3. | Menyebutkan 2 benarMenyebutkan 1 benarTidak ada jawaban benar | 210 |
| 4. | Jawaban benarJawaban ada tetapi penulisan kurang tepatJawaban salah | 210 |
| 5. | Menyebutkan 2 benarMenyebutkan 1 benarTidak ada jawaban benar | 210 |
|  | Skor Maksimun | 10 |

 ***Skor yang diperoleh***

 ***Skor maksimun***

**Nilai = x 100**

**Lampiran 18**

**ANALISIS HASIL BELAJAR**

**Siklus II**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama siswa** | **L/P** | **Nomor soal/ Skor soal** | **Jumlah** | **Nilai** | **Ket.****Tuntas/Tidak Tuntas** |
| ***1*** | ***2*** | ***3*** | ***4*** | ***5*** |
| **2** | **2** | **2** | **2** | **2** |
| 1 | M.H | L | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 9 | 9 | Tuntas |
| 2 | M.U | L | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 7 | 7 | Tuntas |
| 3 | M.E | L | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 9 | 9 | Tuntas |
| 4 | M.R | L | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 7 | 7 | Tuntas |
| 5 | AF | L | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 8 | 8 | Tuntas |
| 6 | M.F | L | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 8 | 8 | Tuntas |
| 7 | JM | L | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 8 | 8 | Tuntas |
| 8 | M.I | L | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 6 | Tidak Tuntas |
| 9 | HK | L | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 6 | 6 | Tidak Tuntas |
| 10 | GL | L | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 7 | 7 | Tuntas |
| 11 | A.M | P | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 7 | 7 | Tuntas |
| 12 | DW | P | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 8 | 8 | Tuntas |
| 13 | NP | P | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 9 | 9 | Tuntas |
| 14 | RM | P | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 9 | 9 | Tuntas |
| 15 | NB | P | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 6 | 6 | Tidak Tuntas |
| 16 | NS | P | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 8 | 8 | Tuntas |
| 17 | UM | P | 2 | 1 |  1 | 1 | 2 | 8 | 8 | Tuntas |
| 18 | TS | P | 1 | 2 | 2 | 0 | 1 | 6 | 6 | Tidak Tuntas |
| 19 | RT | P | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 9 | 9 | Tuntas |
| 20 | MT | P | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 8 | 8 | Tuntas |
| ***Jumlah*** | **154** |  |
| ***Rata-rata*** | **7,7** |  |
| ***Ketuntasan***  | **80%** |  |

**Lampiran 19**

 **Hasil Observasi Guru**

**Siklus II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Deskriptor** | **Kualifikasi** | **Keterangan** |
| **B** | **C** | **K** |
| 1 | Persiapan pembelajaran | Memberikan bimbingan kepada siswa dalam membentuk kelompok secara heterogen  | **✓** |  |  | Guru membentuk kelompok dengan baik |
| 2 | Penyajian Materi |  Menjelaskan materi tentang penggolongan hewan bedasarkan jenis makanannya | **✓** |  |  | Guru melaksanakan dengan baik |
| BAIK BB,JK/L' | Kegiatan belajar kelompok |  Membagi LKS untuk diskusi kelompok dan Mengelilingngi setiap kelompok untuk melihat perkembangan siswa. | **✓** |  |  | Guru melaksanakan dengan baik |
| 4 | Pemeriksaan Terhadap Hasil Kegiatan Kelompok |  Mengarahkan siswa mempersentasekan hasil kegiatan kelompoknya dan mengarahkan Kelompok lain menanggapi presentase temannya | **✓** |  |  | Guru melaksanakan dengan baik |
| 5 | Siswa mengerjakan tes secara individu | Memberi tes individu kepada siswa dan mengawasi jalanya tes sehingga tidak bekerja sama dan berjalan tertib | **✓** |  |  | Guru melaksanakan dan mengawasi dengan baik |
| 6 | Pemeriksaan Hasil Tes |  Guru memeriksa dan memberikan skor  | **✓** |  |  | Guru memeriksa dengan baik |
| 7 | Penghargaan Kelompok |  Guru memberikan penghargaan kepada kelompok skor tertinggi | **✓** |  |  | Guru melaksanakan dengan baik |
| Keterangan :Baik (B) = Nilai 3Cukup (C) = Nilai 2Kurang (K) = Nilai 1 |

**Lampiran 20**

**RUBRIK PENILAIAN**

**OBSERVASI AKTIVITAS GURU**

**SIKLUS II**

* + 1. Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam membentuk kelompok secara heterogen.
1. Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam membentuk kelompok secara heterogen dengan baik (B)
2. Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam membentuk kelompok secara heterogen cukup baik ( C )
3. Guru memberikan bimbingan kepada siswa dalam membentuk kelompok secara heterogen kurang baik ( K )
	* 1. Guru menjelaskan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
4. Guru menjelaskan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan jelas ( B )
5. Guru menjelaskan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan cukup jelas ( C )
6. Guru menjelaskan penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya dengan kurang jelas ( K )
	* 1. Guru membagi LKS untuk diskusi kelompok
7. Guru membagi LKS untuk diskusi kelompok dengan baik ( B )
8. Guru membagi LKS untuk diskusi kelompok dengan cukup baik ( C )
9. Guru membagi LKS untuk diskusi kelompok dengan kurang baik ( K )

4. Mengarahkan siswa mempersentasekan hasil kegiatan kelompok

1. Guru mengarahkan siswa mempersentasekan hasil kegiatan kelompok dengan jelas

 ( B )

1. Guru mengarahkan siswa mempersentasekan hasil kegiatan kelompok dengan cukup jelas ( C )
2. Guru mengarahkan siswa mempersentasekan hasil kegiatan kelompok dengan kurang jelas ( K )

5. Memberi tes individu pada siswa

1. Guru memberi tes individu pada siswa ( B )
2. Guru kurang memberi tes individu pada siswa ( C )
3. Guru tidak memberi tes individu pada siswa ( K )
4. Memeriksa dan memberikan skor hasil kerja kelompok
5. Guru memeriksa dan memberikan skor hasil kerja kelompok dengan jelas ( B )
6. Guru memeriksa dan memberikan skor hasil kerja kelompok dengan cukup jelas ( C )
7. Guru memeriksa dan memberikan skor hasil kerja kelompok dengan kurang jelas ( K )
8. Memberikan penghargaan kepada kelompok skor tinggi
9. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok skor tinggi dengan baik ( B )
10. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok skor tinggi dengan cukup baik ( C )
11. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok skor tinggi dengan kurang baik ( K )

 Observer

**Masnawati Irda,S.Pd**

 **NIP :19800619 200801 2 019**

**Lampiran 21**

**Hasil Observasi Siswa**

**Siklus II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Indikator** | **Deskriptor** | **Kualifikasi** | **Keterangan** |
| **B** | **C** | **K** |  |
| 1 | Persiapan Pembelajaran |  Membagi diri dalam kelompok | **✓** |  |  | Terlaksana dengan baik |
| 2 | Penyajian Materi |  Memperhatikan penjelasan guru  | **✓** |  |  | Terlaksana dengan baik |
| 3 | Kegiatan Belajar Kelompok  |  Berdiskusi mengerjakan LKS  | **✓** |  |  | Terlaksana dengan baik |
| 4 | Pemeriksaan Terhadap Hasil Kegiatan Kelompok |  Siswa pempersentasekan hasil kerjanya  | **✓** |  |  | Siswa melaksankan dengan baik |
| 5 | Siswa Mengerjakan soal-soal Tes Secara Individu |  Mengerjakan soal tes secara tertib | **✓** |  |  | Siswa melaksankan dengan baik |
| 6 | Pemeriksaan Hasil Tes | Hanya dilaksankan oleh guru | - | - | - | - |
| 7 | Penghargaan Kelompok |  Mendengar penggumuman dari guru dan menerima penghargaan | **✓** |  |  | Siswa melaksankan dengan baik |

Keterangan :

Diberikan kualifikasi

Baik (B) = Nilai 3

Cukup (C) = Nilai 2

Kurang (K) = Nilai 1

**Lampiran 22**

**RUBRIK PENILAIAN**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**SIKLUS II**

1. Membagi diri dalam kelompok
2. Siswa membagi diri dalam kelompok dengan tertib ( B )
3. Siswa membagi diri dalam kelompok dengan cukup tertib ( C )
4. Siswa membagi diri dalam kelompok dengan tidak tertib ( K )
5. Memperhatikan penjelasan guru
6. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan baik ( B )
7. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan cukup baik ( C )
8. Siswa memperhatikan penjelasan guru dengan kurang baik ( K )
9. Berdiskusi mengerjakan LKS
10. Siswa berdiskusi mengerjakan LKS dengan baik ( B )
11. Siswa berdiskusi mengerjakan LKS dengan cukup baik ( C )
12. Siswa berdiskusi mengerjakan LKS dengan kurang baik ( K )
13. Siswa mempersantasekan hasil kerjanya
14. Siswa mempersantasekan hasil kerjanya dengan jelas ( B )
15. Siswa mempersantasekan hasil kerjanya dengan cukup jelas ( C )
16. Siswa mempersantasekan hasil kerjanya dengan kurang jelas ( K )
17. Mengerjakan soal tes
18. Siswa mengerjakan soal tes dengan baik ( B )
19. Siswa mengerjakan soal tes dengan cukup baik ( C )
20. Siswa mengerjakan soal tes dengan cukup kurang baik ( K )
21. Pemeriksaan hasil tes individu hanya dilaksanakan oleh guru.
22. Kelompok dengan skor tertinggi menerima penghargaan
23. Kelompok dengan skor tertinggi menerima penghargaan dengan baik ( B )
24. Kelompok dengan skor tertinggi menerima penghargaan dengan cukup baik ( C )
25. Kelompok dengan skor tertinggi menerima penghargaan dengan kurang baik ( K )

**Lampiran 23**

 **Data Hasil Evaluasi Siswa**

**Siklus II**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Taraf Keberhasilan | Kategori | Frekuensi | Persentase |
| 1 | 85% - 100% | Sangat Baik (SB) | 5 | 25% |
| 2 | 70% - 84% | Baik (B) | 11 | 55% |
| 3 | 55%- 69% | Cukup (C) | 4 | 20% |
| 4 | 46% - 54% | Kurang (K) | 0 | 0 |
| 5 | 0% - 45% | Sangat Kurang (SK) | 0 | 0 |
|  | Jumlah |  | 20 | 100% |

**Lampiran 24**

**Data Perbandingan Hasil Tes Siswa Secara Keseluruhan**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **Nama Siswa** | **JK** | **Tes awal** | **Siklus I** | **Siklus II** | **keterangan** |
| 1 | M.H | L | 4 | 8 | 9 | Tuntas  |
| 2 | M.U | L | 3 | 5 | 7 | Tuntas |
| 3 | M.E | L | 3 | 9 | 9 | Tuntas  |
| 4 | M.R | L | 4 | 5 | 7 | Tuntas |
| 5 | AF | L | 7 | 8 | 8 | Tuntas  |
| 6 | M.F | L | 6 | 8 | 8 | Tuntas |
| 7 | JM | L | 5 | 8 | 8 | Tuntas  |
| 8 | M.I | L | 2 | 5 | 6 | Tidak Tuntas |
| 9 | HK | L | 4 | 5 | 6 | Tidak Tuntas  |
| 10 | GL | L | 5 | 8 | 7 | Tuntas |
| 11 | A.M | P | 3 | 6 | 7 | Tuntas  |
| 12 | DW | P | 5 | 9 | 8 | Tuntas |
| 13 | NP | P | 5 | 9 | 9 | Tuntas  |
| 14 | RM | P | 7 | 8 | 9 | Tuntas |
| 15 | NB | P | 3 | 6 | 6 | Tidak Tuntas  |
| 16 | NS | P | 3 | 6 | 8 | Tuntas |
| 17 | UM | P | 4 | 6 | 8 | Tuntas  |
| 18 | TS | P | 2 | 5 | 6 | Tidak Tuntas  |
| 19 | RT | P | 2 | 8 | 9 | Tuntas |
| 20 | MT | P | 4 | 8 | 8 | Tuntas  |
| **Jumlah** |  | ***81*** | **139** | **154** |  |
| **Rata – rata** |  | ***4,05*** | **6,95** | **7,7** |  |
| **Ketuntasan** |  | ***10%*** | **55%** | **80%** |  |

